



PROFIL

UPTD. PUSKESMAS SAMARINDA KOTA

TAHUN 2022

JL.BHAYANGKARA NO. 4 KELURAHAN BUGIS, KOTA SAMARINDA

KALIMTANTAN TIMUR

EMAIL: puskesmassamkot@gmail.com Telepon: (0541) 7809722



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Profil Kesehatan Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022 Kota Samarinda telah selesai disusun. Penyusunan ini sebagai salah satu bentuk upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilakukan oleh Puskesmas Samarinda Kota.

Profil Kesehatan ini selalu terbit setiap awal tahun dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan kedepan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan.

Informasi dan data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai unit yaitu didalam maupun diluar lingkungan Puskesmas. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil Puskesmas Samarinda Kota masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, untuk itu kami mengharapkan usul dan saran agar penyusunan profil ini menjadi lebih baik dan sebagai masukan yang bermanfaat dalam penyusunan profil tahun yang akan datang.

Samarinda, Maret 2022

Kepala Puskesmas Samarinda Kota



Dr. Wawan Aprian Noor

Penata Tingkat I/IIId

NIP. 198404022011010003

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
A. Gambaran Umum Puskesmas	1
1. Visi dan Misi Puskesmas.....	2
2. Motto	3
3. Tata Nilai.....	3
4 Kebijakan Mutu.....	3
B. Keadaan Penduduk.....	5
1. Jumlah Penduduk	5
2. Komposisi Penduduk.....	6
BAB II SARANA KESEHATAN	7
A. SARANA KESEHATAN	7
1. Peralatan dan Sarana Kesehatan.....	7
2. Sarana Penunjang	9
3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja	1-
B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN.....	10
1. Kunjungan Rawat Jalan.....	10
2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan	10
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	11
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	11
A. Sebaran Tenaga Kesehatan	14
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	15
BAB V KESEHATAN KELUARGA	17
A. KESEHATAN IBU.....	18
1. Angka Kematian Ibu	18
2. Kesehatan Ibu Hamil.....	18
3. Kesehatan Ibu Bersalin.....	21

4. Keluarga Berencana	22
B. KESEHATAN ANAK	23
1. Angka Kematian Bayi	23
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	24
3. Pelayanan Kesehatan Bayi	26
4. Pelayanan Imunisasi	26
5. Pelayanan Kesehatan Balita	29
6. Status Gizi	29
7. Status Gizi Bayi.....	30
8. Status Gizi Balita.....	30
9. Distribusi Vitamin A	31
10. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	32
11. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	33
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	34
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	34
2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	35
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	36
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	36
1. Tuberkulosis	36
2. Pneumonia	36
3. Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan AIDS	38
4. Diare	40
5. Kusta.....	40
6. Covid-19.....	41
B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK	44
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	44
C. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	45
1. Hipertensi	45
2. Diabetes Melitus.....	46
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara	47
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	48

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	49
A. SARANA AIR MINUM	49
B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK	50
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	52
D. PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM	53
E. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN	54
BAB VIII PENUTUP	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Satelit Wilayah Kerja Puskesmas Samarinda Kota.....	1
Gambar 1.2 Denah Gedung Puskesmas Samarinda Kota Lantai 1	2
Gambar 1.3 Denah Gedung Puskesmas Samarinda kota Lantai 2.....	2
Gambar 1.4 Jumlah Penduduk Wilayah Samarinda Kota Tahun 2021-2022	5
Gambar 2.1 Fasilitas Pelayanan dan Ruangan Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022	8
Gambar 2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022.....	10
Gambar 2.3 Strata Posyandu Balita Tahun 2021	12
Gambar 2.4 Strata Posyandu Balita Tahun 2022	12
Gambar 5.1 Data Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022.....	18
Gambar 5.2 Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022.....	19
Gambar 5.3 Cakupan Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Tahun 2021 sd 2022	20
Gambar 5.4 Cakupan Imunisasi Td1 sd Td5 Ibu Hamil Tahun 2021 sd 2022	20
Gambar 5.5 Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2021 sd 2022.....	21
Gambar 5.6 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Tahun 2021	22
Gambar 5.7 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2021 sd 2022	23
Gambar 5.8 Jumlah Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Tahun 2021 sd 2022.....	23
Gambar 5.9 Cakupan Kunjungan Neonatal Tahun 2021	24
Gambar 5.10 Cakupan Kunjungan Neonatal Tahun 2022	24
Gambar 5.11 Capaian BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022	25
Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2021 sd 2022	26
Gambar 5.13 Cakupan Imunisasi Bayi BCG pada Tahun 2021 sd 2022.....	27
Gambar 5.14 Cakupan Imunisasi Bayi DPT-HB3 Tahun 2021 sd 2022	27
Gambar 5.15 Cakupan Imunisasi Bayi Campak/MRT Tahun 2021 sd 2022	27
Gambar 5.16 Cakupan Imunisasi Polio di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022	28
Gambar 5.17 Cakupan Pelayanan Anak Balita Tahun 2021 sd 2022	28

Gambar 5.18 Jumlah Kasus BBLR di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022.....	29
Gambar 5.19 Jumlah Kasus Gizi Buruk di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022.....	30
Gambar 5.20 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi 6-11 Bulan Tahun 2021 sd 2022.....	31
Gambar 5.21 Cakupan Pemberian Vitamun A pada Ibu Nifas Tahun 2021 sd 2022	32
Gambar 5.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa Tahun 2021 sd 2022	32
Gambar 5.23 Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021sd 2022	33
Gambar 5.24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021	34
Gambar 5.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022	35
Gambar 5.26 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2021 sd 2022.....	35
Gambar 6.1 Jumlah Penderita Yang Diobati dan Angka Kesembuhan Pengobatan TB Tahun 2021 sd 2022	37
Gambar 6.2 Grafik Kejadian Kasus Pneumonia Tahun 2021 sd 2022	37
Gambar 6.3 Grafik Kejadian Kasus HIV Tahun 2021 sd 2022	38
Gambar 6.4 Grafik Kejadian Kasus Diare Tahun 2021.....	40
Gambar 6.5 Grafik Kejadian Kasus Diare Tahun 2022.....	40
Gambar 6.6 Grafik Kasus Kusta Tahun 2021 sd 2022	41
Gambar 6.7 Jumlah Kasus Konfirmasi, Suspek dan Kontak Erat tahun 2021 sd 2022	41
Gambar 6.8 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Tahun 2022	43
Gambar 6.9 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Tahun 2022	43
Gambar 6.10 Grafik Kasus DBD Tahun 2021 sd 2022	43
Gambar 6.11 Kasus Hipertensi di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022	44
Gambar 6.12 Kasus Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022	47
Gambar 6.13 Kasus Kanker Leher Rahim Tahun 2021 sd 2022	47
Gambar 6.14 Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022	48
Gambar 7.1 Diagram Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan (IKL) Tahun 2021	50

Gambar 7.2 Diagram Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan (IKL) Tahun 2022	50
Gambar 7.3 Diagram Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Tahun 2021.....	51
Gambar 7.4 Diagram Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Tahun 2022.....	51
Gambar 7.5 Diagram Jumlah Kepala Keluarga yang Melakukan STBM Tahun 2022	53
Gambar 7.6 Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2022	54
Gambar 7.7 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2022.....	53

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Puskesmas

Puskesmas Samarinda Kota terletak di tengah kota Samarinda tepatnya di Kecamatan Samarinda Kota di Kelurahan Bugis, dengan batas wilayah mengikuti batas seluruh kecamatan di Puskesmas Samarinda Kota:



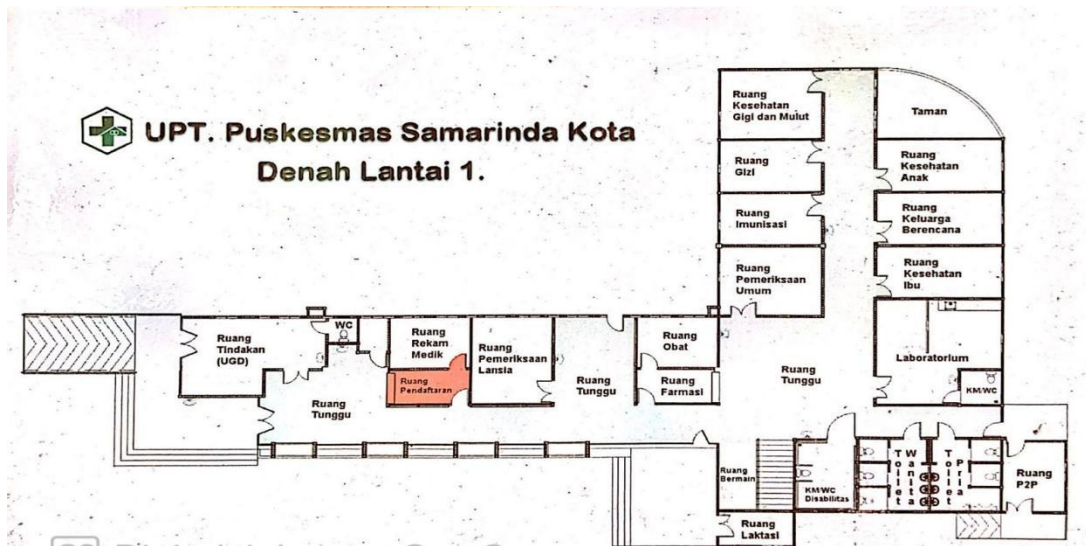
Gambar 1.1 Peta Satelit Wilayah Puskesmas Samarinda Kota

Sebelah Utara :Berbatasan dengan Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, Puskesmas Sidomulyo.

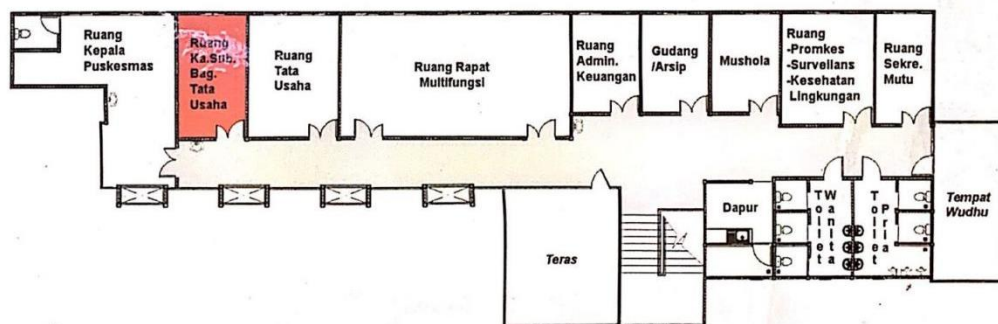
Sebelah Timur :Berbaasan dengan Kelurahan Sungai Dama, Kecamatan Samarinda Ilir, Puskesmas Sidomulyo.

Sebelah Selatan :Berbatasan dengan sungai Mahakam.

Sebelah Batat :Berbatasan dengan Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda Ulu, Puskesmas Pasundan.



Gambar 1.2 Denah Gedung Puskesmas Samarinda Kota Lantai 1



UPT. Puskesmas Samarinda Kota
Denah Lantai 2.

Gambar 1.3 Denah Gedung Puskesmas Samarinda Kota Lantai 2

1. Visi dan Misi Puskesmas

a. Visi Puskesmas

Terwujudnya masyarakat sehat dan mandiri di wilayah Puskesmas Samarinda Kota.

b. Misi Puskesmas

1. Menggerakan pengembangan berwawasan kesehatan.
2. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau.
5. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit.

2. Motto

Motto UPTD.Puskesmas Samarinda Kota adalah “Kami Siap Memberikan Pelayanan Terbaik Untuk Anda”.

3. Tata Nilai

Tata Nilai UPTD. Puskesmas Samarinda Kota sebagai berikut:

S :Senyum

AM :Aman

KO :Komunikatif

T :Tertib

1. Senyum untuk keramahan dalam melayani pasien.
2. Aman adalah jaminan bagi pasien kaarena profesionalisme petugas.
3. Komunikatif dalam menyampaikan kaidah dan manfaat serta melayani pasien dengan sepenuh hati.
4. Tertib aturan baik petugas maupun pasien, tertib administrasi, disiplin sesuai dengan jam kerja dan bertanggungjawab dalam pekerjaan.

4. Kebijakan Mutu

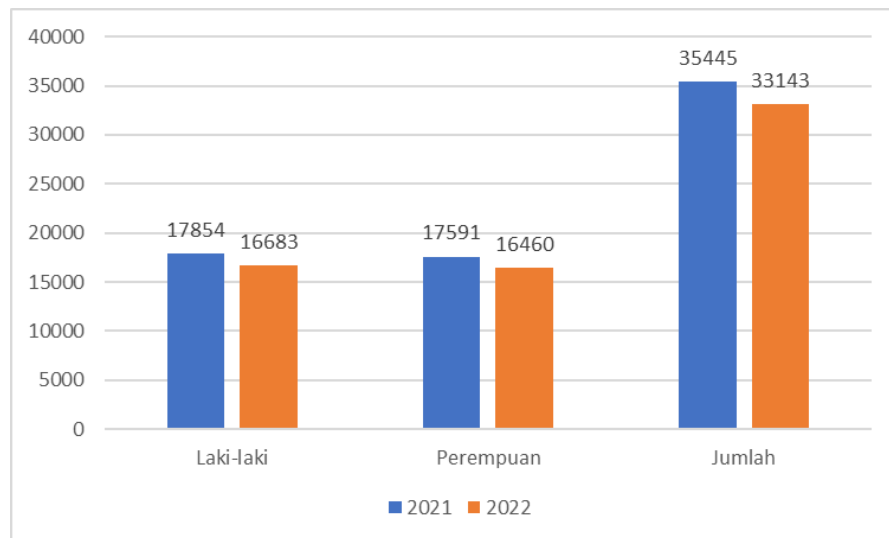
- a. Kepala Puskesmas dan seluruh penanggungjawab UKP dan penanggungjawab UKM wajib berpartisipasi dalam program mutu/kinerja puskesmas dan keselamatan pasien mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
- b. Para pimpinan wajib melakukan kolaborasi dalam pelaksanaan program mutu dan keselamatan pasien yang diselenggarakan diseluruh jajaran puskesmas.
- c. Tata nilai dalam menyediakan pelayanan baik UKP maupun UKM disepakati bersama dan menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.
- d. Kebijakan mutu dan tata nilai puskesmas dalam memberikan pelayanan disusun secara bersama dan menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.
- e. Pedoman mutu dan perencanaan mutu/kinerja disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan puskesmas.
- f. Perencanaan mutu disusun oleh seluruh jajaran puskesmas dengan pendekatan multidisiplin, dan dikoordinasikan oleh Penanggungjawab Manajemen Mutu.
- g. Perencanaan mutu/kinerja meliputi perencanaan mutu/kinerja manajemen, perencanaan mutu/kinerja UKM, dan perencanaan mutu pelayanan klinis.
- h. Perencanaan Mutu/Kinerja Manajemen.

B. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Perkembangan penduduk di wilayah Puskesmas Samarinda Kota sangat pesat dan sangat heterogen, bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan penduduk pada daerah-daerah perkotaan yang umumnya merupakan berbagai suku . Secara demografis wilayah kerja Puskesmas Samarinda Kota tahun 2022 sebanyak 33.143 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 16.683 jiwa dan perempuan sebanyak 16.460 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1.4 Jumlah Penduduk di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Jumlah
	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
Bugis	2.405	2.307	4.712
Karang Mumus	3.032	3.015	6.047
Pelabuhan	3.261	3.215	6.476
Pasar Pagi	1.772	1.810	3.582
Sungai Pinang Luar	6.213	6.113	12.326
Jumlah	16.683	16.460	33.143

Sumber: SK Proyeksi Jumlah Penduduk Tahun 2022

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di wilayah Kerja Puskesmas Samarinda Kota secara lengkap dapat dilihat dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2022

Jumlah Penduduk					
No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
1.	0 - 2	371	362	733	102,4
2.	0 - 3	596	597	1.193	99,8
3.	0 - 5	1.068	1.054	2.212	101,3
4.	1 - 5	930	913	1.834	101,8
5.	5 - 6	536	506	1.042	105,9
6.	7	279	268	547	110,8
7.	8	297	273	570	108,7
8.	9	337	275	612	122,5
9.	10	291	291	582	100,0
10.	11	326	310	636	105,1
11.	12	308	330	638	93,3
12.	7 - 12	1.838	1.747	3.585	105,2
13.	7 - 15	2.763	2.555	5.318	108,1
14.	>15	12.636	12.604	25.240	100,2
15.	>18	11.874	11.856	23.730	100,1
16.	15 - 59	10.903	10.521	21.424	103,6
17.	15 - 64	11.512	11.255	22.767	102,2
18.	45 - 59	1.073	967	2.040	110,9
19.	>60	1.591	1.918	3.509	82,9
20.	>65	1.027	1.234	2.261	83,2
21.	>70	571	765	1.336	74,6
	Jumlah	61.127	60.601	121.728	100,8

Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi sarana puskesmas dan beberapa sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kecamatan Samarinda Kota. Sarana pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Samarinda Kota sampai dengan tahun 2022 yang tercatat adalah sebagai berikut:

1. Peralatan dan Sarana Kesehatan

Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan diperlukan untuk mengoptimalkan berbagai upaya pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan menjadi salah satu perhatian utama pemerintah dalam pembangunan kesehatan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara adil dan merata. Sarana dan prasarana kesehatan yang dimiliki oleh Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Puskesmas Samarinda Kota, Kalimantan Timur

Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
Puskesmas	1 buah	Baik
Rumah Dinas	-	-
Pustu	1 buah	Baik
Posyandu	37 Posyandu	Posyandu Balita
	10 Posyandu	Posyandu Lansia
	10 Posbindu	Posbindu
	2	Pos UKK
Mobil Puskel	1	Baik
Motor Operasional	1 Buah	Baik
Komputer	9 Unit	Baik
Laptop	6 Unit	Baik
Proyektor	2 Unit	Baik
Printer	7 Unit	Baik
Scaner	0 Unit	Baik

Tabel 2.2 Sarana Pendidikan di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota, Kalimantan Timur

Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
TK	21	
SD/Sederajat	19	
SMP/Sederajat	16	
SMA/Sederajat	12	
Jumlah	68	

Sumber: Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

Untuk melakukan kegiatan operasional pelayanan kesehatan, Puskesmas Samarinda kota telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan dalam gedung seperti pada tabel berikut:

Gambar 2.1 Fasilitas Pelayanan dan Ruangan Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

No	RUANGAN	Jumlah2022
1	RuangPendaftaran dan Informasi	1
2	RuangRekam Medik	1
3	RuangSterilisasi	1
4	Ruang IGD	1
5	Ruang Pelayanan Pemeriksaan Lansia	1
6	Ruang Farmasi	1
7	Ruang Pelayanan Pemeriksaan Umum	1
8	Ruang Imunisasi	1
9	Ruang Konseling Gizi	1
10	Ruang Pemeriksaan Kesehatan Gigi	1
11	Ruang Kesehatan Anak	1
12	Ruang Kesehatan Ibu	1
13	Ruang Pelayanan KB	1
14	Ruang Laboratorium	1
15	Ruang Pelayanan TB & Paru	1
16	Ruangan Toilet & Toilet Disabilitas	5
17	Ruangan Laktasi	1

18	Ruangan Gudang Umum	1
19	Ruangan Sekretariat Mutu	1
20	Ruang Promkes dan Kesling	1
21	Ruang Keuangan	1
22	Ruang Pertemuan	1
23	Ruang Tata Usaha	1
24	Ruang Kepala Tata Usaha	1
25	Ruang Kepala Puskesmas	1
26	Mushola	1
27	Dapur	1

Sumber: Tabel Profil Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

2. Sarana Penunjang

Dalam kegiatan pelayanan dan program, Puskesmas Samarinda kota didukung oleh sarana penunjang seperti berikut:

Tabel 2.3 Sarana Penunjang di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ambulance	1	1			
2.	Sepeda Motor	3	3			
Sarana Penunjang						
1.	Komputer	13	13			
2.	Laptop	4	4			
3.	Lemari Pendingin	3	3			
4.	Freezer	-	-			
5.	Telepon	1	1			
6.	TV Besar	1	1			

Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja

Berdasarkan Permenkes 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas, disebutkan bahwa puskesmas memiliki Jejaring dan Jaringan yang berada di wilayah kerja puskesmas. Pengertian jejaring adalah jejaring fasilitas terdiri atas klinik, rumah sakit, apotik, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (di luar organisasi puskesmas).

Adapun jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Samarinda Kota tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

No	Jejaring dan Jaringan Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	7
2	Klinik/Apotik	10
3	Praktek Dokter Umum	9
4	Bidan Praktek	1
5	Puskesmas Pembantu Sungai Pinang Luar	1

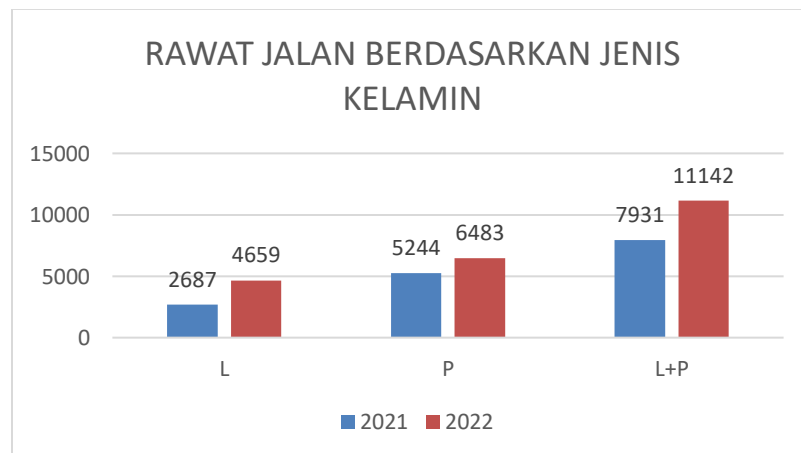
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

Kunjungan rawat jalan baik kasus baru atau kasus lama di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022 adalah sebanyak 14.129 dengan proporsi pengunjung perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Berikut gambaran jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis kelamin di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022:

Gambar 2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan menurut Jenis Kelamin Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

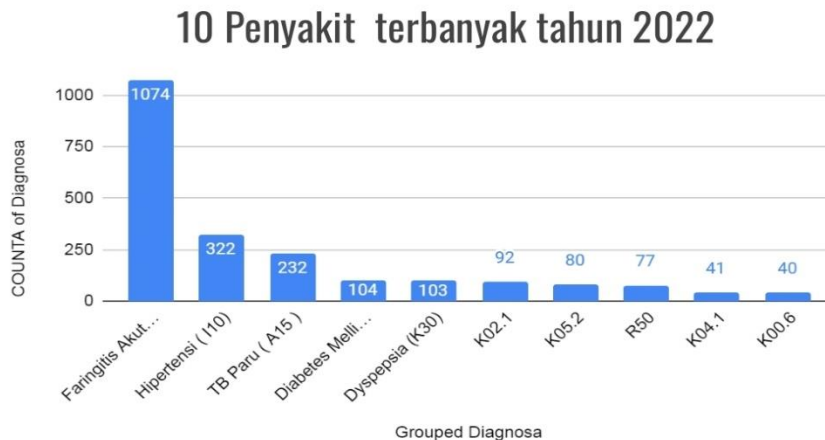


Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Data penyakit diperoleh dari Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan.

Be
rdasarkan laporan yang terhimpun selama tahun 2022 didapatkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan terbanyak adalah kasus faringitis akut atau sakit tenggorokan. Berikut 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

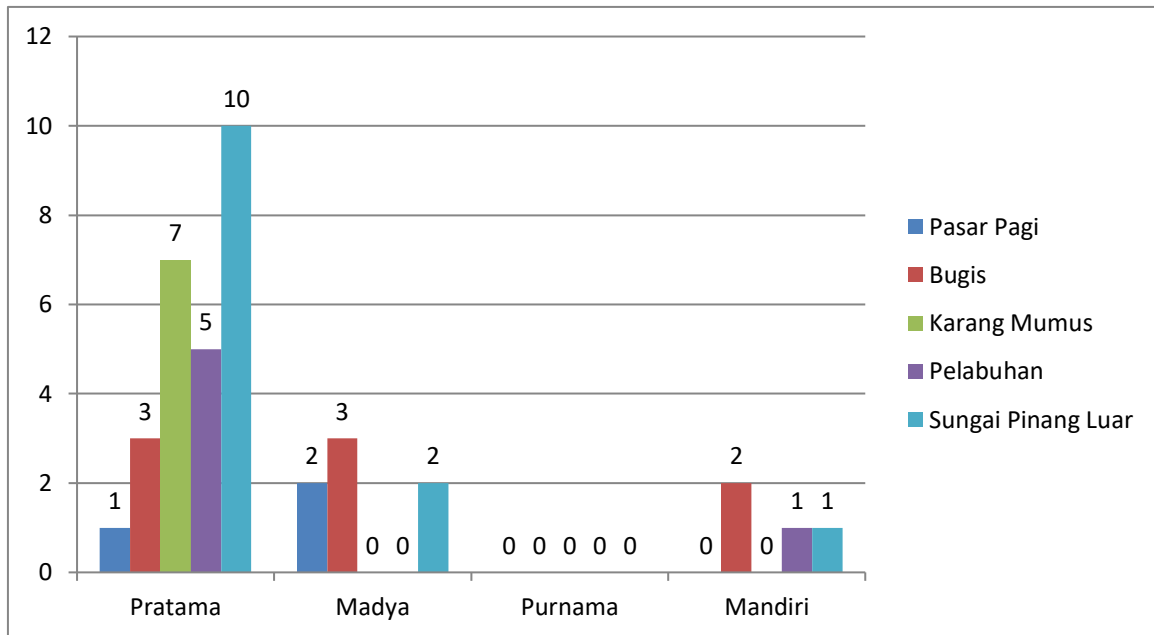
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Dalam meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, kelurahan siaga, dan lain sebagainya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat.

Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, Posyandu Mandiri.

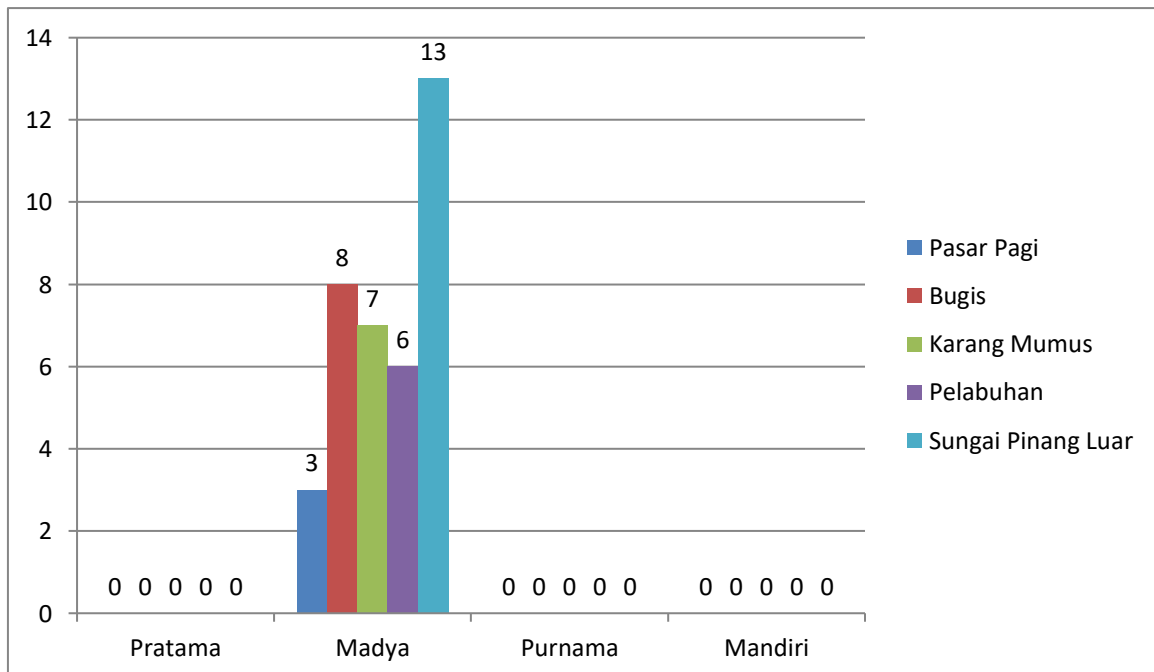
Jumlah Posyandu di wilayah Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022 sebanyak 37 dengan posyandu aktif berjumlah 0. Berikut gambaran grafik perkembangan jumlah posyandu tahun 2022.

Gambar 2.3 Strata Posyandu Balita Tahun 2021



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021

Gambar 2.4 Strata Posyandu Balita Tahun 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

Berdasarkan diagram strata posyandu bayi balita di wilayah Kelurahan Pasar Pagi, Bugis, Karang Mumus, Pelabuhan dan Sungai Pinang Luar pada tahun 2021 dan 2022 terdapat perbedaan hasil penilaian strata, Tahun 2021 sebanyak 26 posyandu berada di strata Pratama, 7 posyandu strata Madya, 4 posyandu strata mandiri. Namun berdasarkan analisis dan kriteria strata posyandu yang telah ditetapkan didapatkan hasil yang berbeda pada Tahun 2022 yaitu seluruh posyandu (37 posyandu) di wilayah Puskesmas Samarinda Kota berada pada strata Madya.

Faktor yang menyebabkan perubahan jumlah posyandu di strata Pratama, Purnama dan Mandiri yaitu capaian 5 program utama posyandu < 50%, dikarenakan jumlah kunjungan yang masih rendah diposyandu, keberadaan posyandu belum dianggap penting oleh masyarakat. Maka dari itu pada tahun 2022 jumlah posyandu aktif sebanyak 0%.

BAB III

SUMBERDAYA KESEHATAN

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Samarinda Kota telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, ahli kesehatan masyarakat, bidan, perawat, terapi gigi dan mulut, ahli gizi dan apoteker.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika memiliki SDM yang kompeten. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program dan pelayanan kesehatan. Jenis dan jumlah tenaga di Puskesmas Samarinda Kota sebanyak 46 orang. Adapun jenis dan jumlah SDM di Puskesmas Samarinda Kota tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah SDM di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

No	Jenis SDM	Jumlah	Status Pegawai		Ket
			PNS	Non PNS	
1	Dokter Umum	5	3	2	S1 Profesi
2	Dokter Gigi	1	1	0	S1 Profesi
3	Perawat	6	4	2	DIII
4	Perawat	1	1	0	SPK/SMK
5	Perawat	1	1	0	DIII Gigi
6	Bidan	1	1	0	D1
7	Bidan	9	3	6	DIII
8	Bidan	1	0	1	D4
9	Epidemiologi	1	0	1	S1
10	Administarasi Kesehatan	1	1	0	S1

11	Promosi Kesehatan	2	0	2	S1
12	Kesling	2	1	1	DIII
13	Nutrisi	1	1	0	DIII
14	Analisa Kesehatan Lab.	1	0	1	DIII
15	Farmasi	2	0	2	S1
16	Farmasi	2	1	1	DIII
17	Administrasi	3	0	3	S1
18	Administrasi	2	1	1	DIII
19	Administrasi	1	0	1	SMU
20	Rekam Medik	1	0	1	SMU
21	Office Boy	1	0	1	SMU
22	Wakar	1	0	1	SD

Sumber: Data Sub Bagian Tata Usaha UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

A. Sebaran Tenaga Kesehatan

Berikut ini tabel sebaran tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022.

Tabel 3.2 Sebaran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter Umum	5
2	Dokter Gigi	1
3	Apoteker	4
4	Perawat	8
5	Bidan	11
6	Nutrisi	1
7	Kesehatan Masyarakat	6
8	Pranata Laboratorium Kesehatan	1
9	Perekam Medis	1

Jumlah	38
---------------	-----------

Sumber: Data Sub Bagian Tata Usaha UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

Dari tabel diatas Puskesmas Samarinda Kota memiliki 38 orang tenaga kesehatan yang tersebar dalam 10 klasifikasi jenis ketenagaan antara lain dokter umum, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, nutrisionist, kesehatan masyarakat, pranata laboratorium kesehatan dan perekam medis.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan dana tau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun social dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencakupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Sumber pembiayaan puskesmas berasal dari anggaran BLUD, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Adapun sumber pembiayaan Puskesmas Samarinda Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sumber Pembiayaan Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
			(Rp)	%	
1	APBD	99.562.100	99.562.100	100	0
2	BLUD	614.309.413	559.985.414,52	91,16	54.323.998,48
3	BOK	420.956.400	418.782.400	99,48	2.174.000

Target kegiatan Pembiayaan APBD Tahun 2022 tercapai 100%, dimana Anggaran UPTD.Puskesmas Samarinda Kota, terserap sebesar Rp99.562.100,-. Untuk Anggaran BLUD senilai Rp 614.309.413,- dapat direalisasikan senilai Rp 559.985.414,52 sekitar 91,16% sehingga terdapat sisa anggaran Rp 54.323.998,48,-. Sedangkan untuk dana BOK yang berasal dari APBN terdapat anggaran senilai Rp 420.956.400,-, terealisasi sebesar Rp 418.782.400,- atau sekitar 99,48%, sehingga terdapat sisa anggaran senilai Rp 2.174.000,-.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

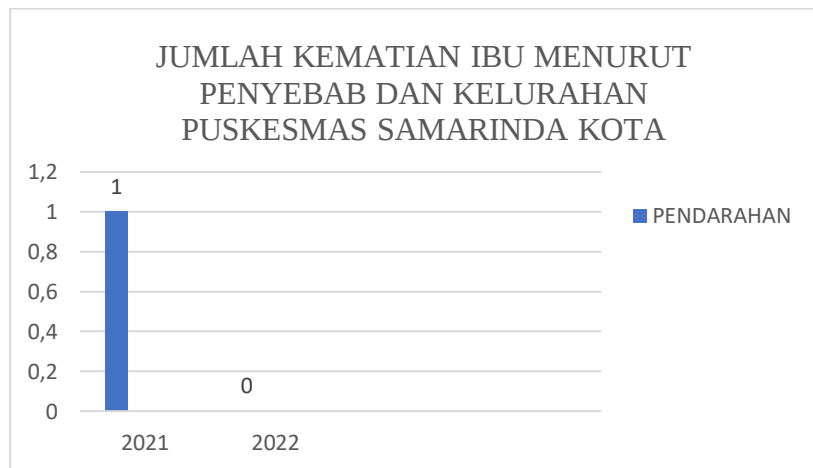
A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Data kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Samarinda Kota dari tahun 2021-2022 terlihat pada grafik berikut:

Gambar 5.1 Data Kematian Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021-2022

Berdasarkan pada grafik diatas diketahui bahwa jumlah kematian ibu mengalami penurunan pada tahun 2022.

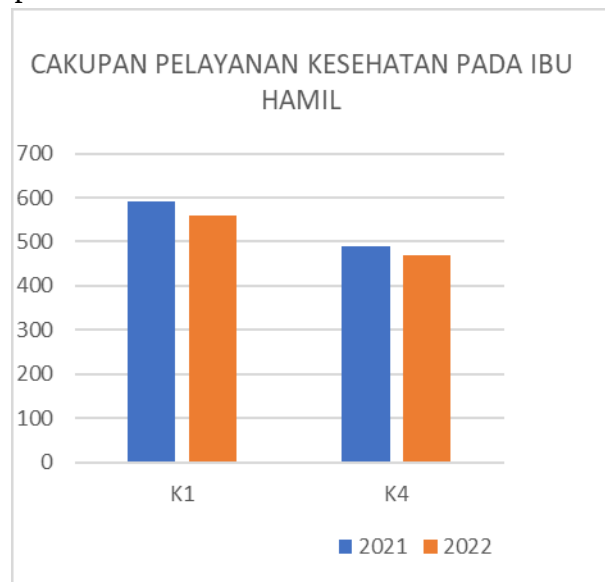
2. Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa

kehamilannya. Titik berat kegiatan adalah promotif dan preventif dan hasilnya terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan ke empat ibu hamil (K4).

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 dalam empat tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

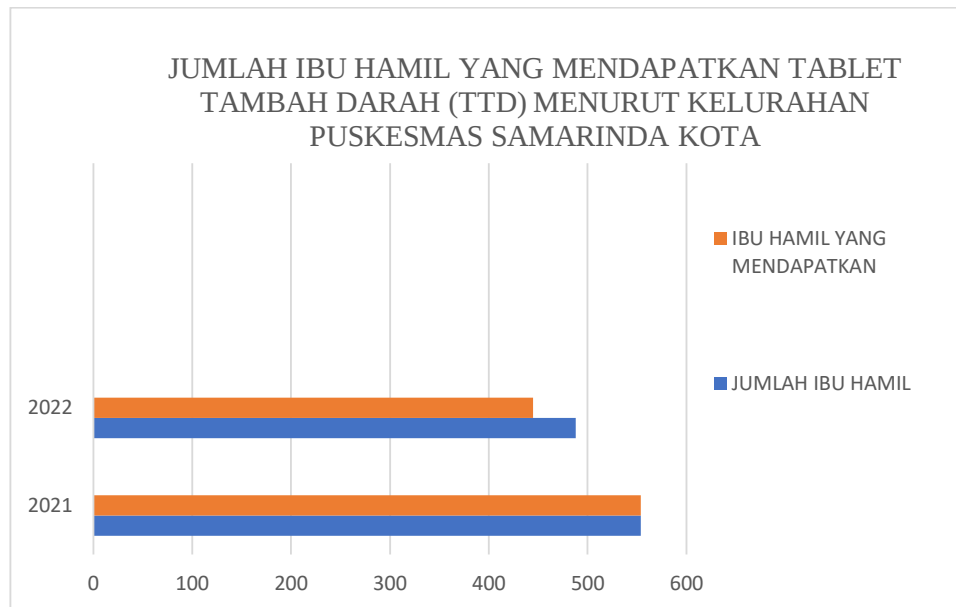
Gambar 5.2 Cakupan K1 dan K4 Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

Selain mengupayakan peningkatan cakupan pelayanan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi tetanus. Berikut gambar trend pemberian tablet zat besi (Fe) tahun 2021 sd 2022:

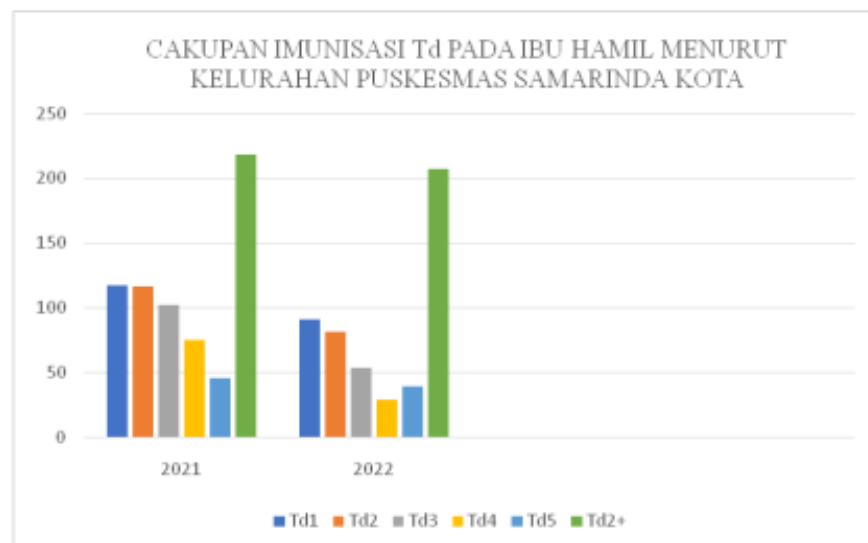
Gambar 5.3 Cakupan Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

Pemberian imunisasi Tetanus difteri (Td) berkaitan erat dengan ANC sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum, ibu hamil harus mendapat imunisasi Td. Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td5 ibu hamil tahun 2021 sd 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.4 Cakupan Imunisasi Td1 sd Td5 Ibu Hamil Tahun 2021 sd 2022



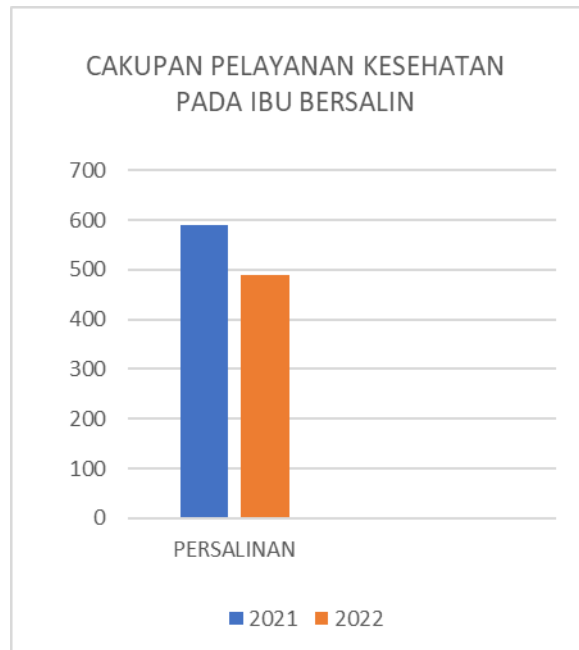
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

3. Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir beberapa diantaranya terjadi pada masa persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang punya kompetensi kebidanan (profesionalisme). Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan secara profesional.

Adapun grafik cakupan sejak tahun 2021 sd 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

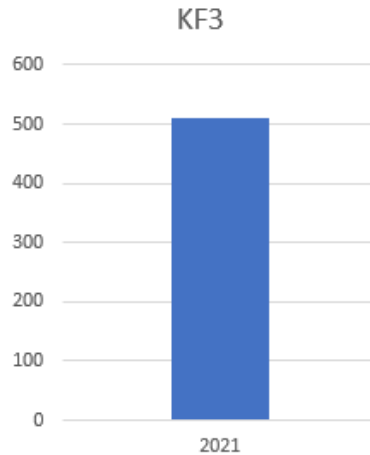
Gambar 5.5 Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapatkan perhatian. Masa nifas beresiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu.

Gambar 5.6 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3) Tahun 2021



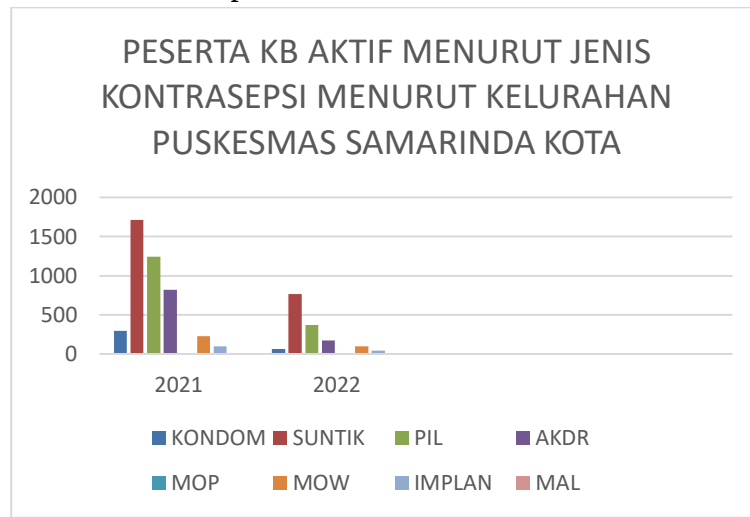
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021

4. Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15-49 tahun. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat /cara KB.

Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjuk melalui kelompok sasaran program yang sedang/perna menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Cakupan secara lengkap pelayanan KB dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 5.7 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2021 sd 2022



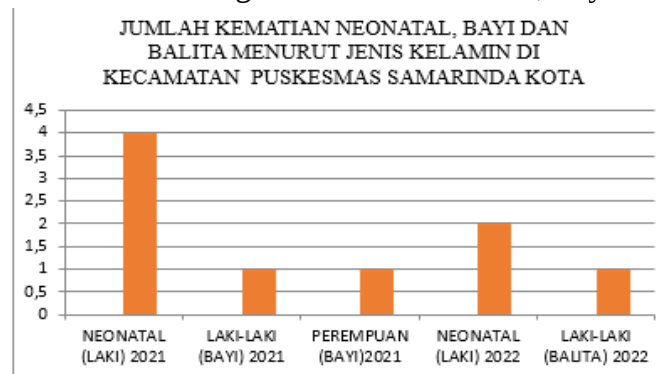
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Definisi kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi baru lahir sampai usia 28 hari. Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayilahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 - 1 tahun) dan kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia lebih satu tahun sampai lima tahun. Banyakfaktor yang dikaitkan dengan kematian bayi.Secara garis besar, dari sisipenyebabnya, kematian bayi dapat disebabkan oleh 2 hal, yaitu endogen dan eksogen.Angka kematian yang terjadi di dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut.Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung.Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat.

Gambar 5.8 Jumlah Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

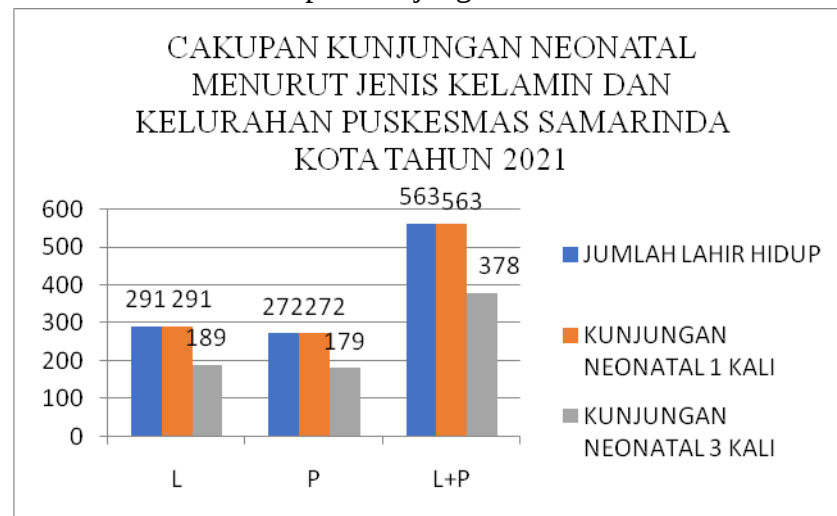


Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

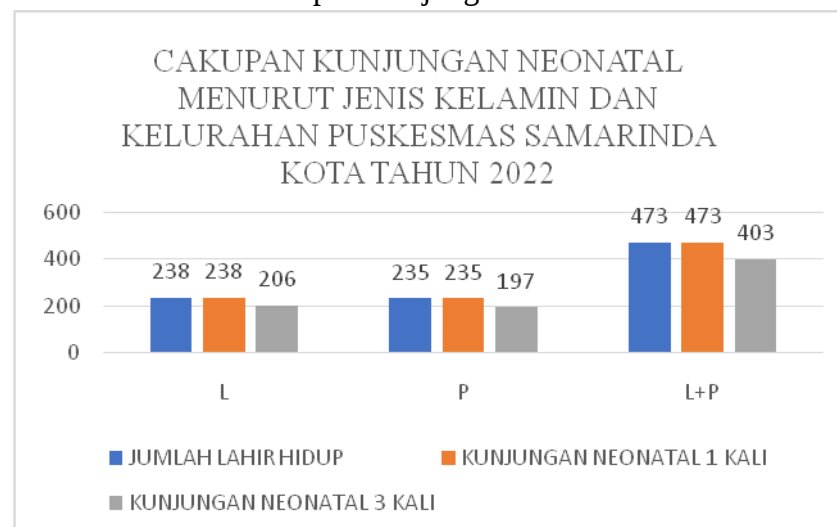
Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Berikut gambaran kunjungan neonatal lengkap di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022:

Gambar 5.9 Cakupan Kunjungan Neonatal Tahun 2021



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021

Gambar 5.10 Cakupan Kunjungan Neonatal Tahun 2022

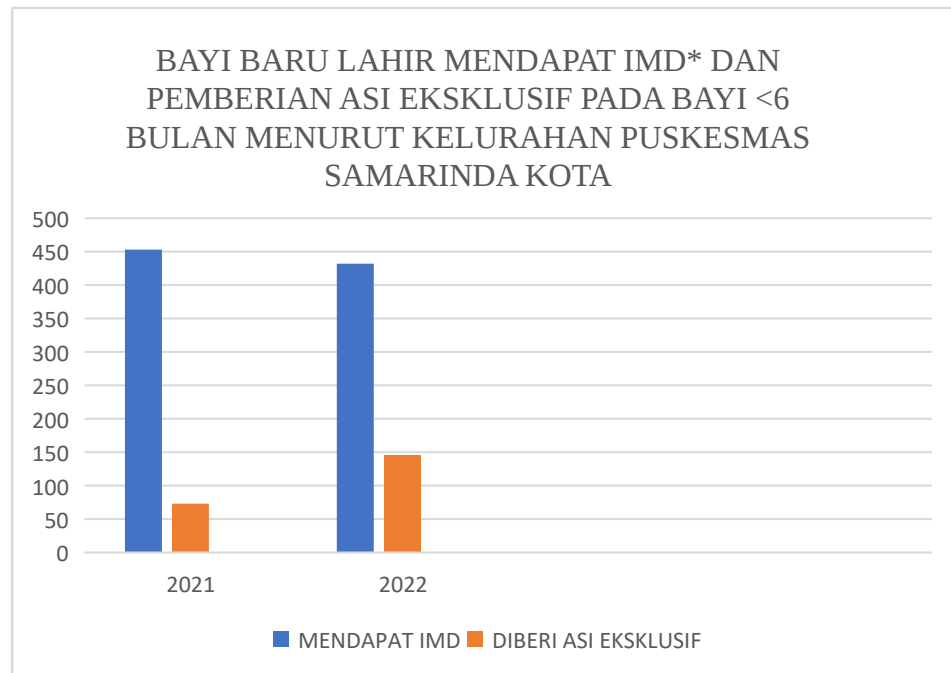


Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

Inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir. Selain itu, dapat meningkatkan kesehatan, tumbuh kembang, membantu membangun daya tahan tubuh bayi serta sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan bayi. Bayi baru lahir mendapat IMD adalah bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh sebab itu, ASI diberikan secara eksklusif hingga 6 bulan dan diteruskan sampai usia 2 tahun. Berikut gambaran capaian bayi baru lahir mendapat IMD dan ASI Eksklusif menurut Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022:

Gambar 5.11 Capaian Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022



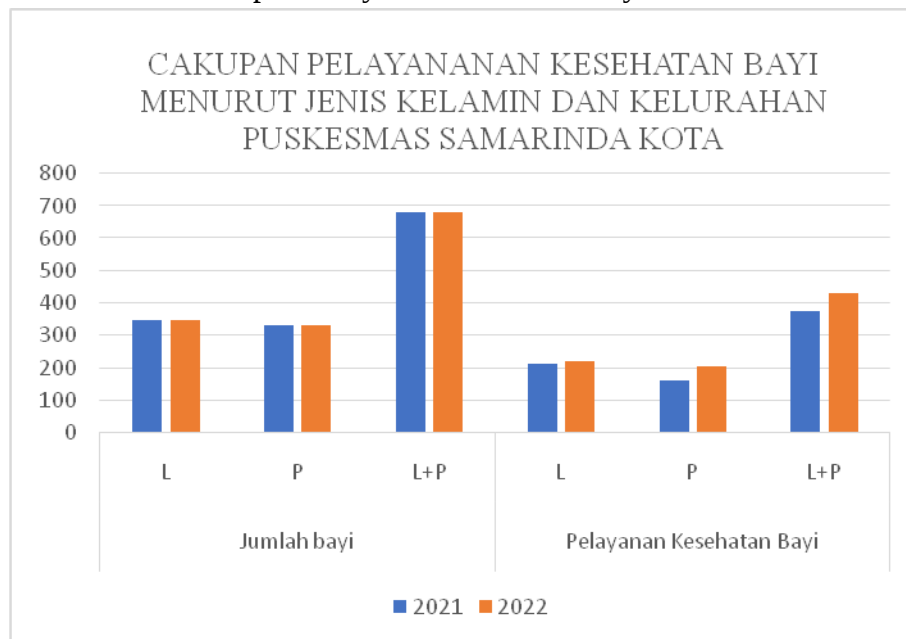
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Asuhan bayi baru lahir mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di puskesmas, pemberian layanan asuhan dapat dilaksanakan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelaksanaan asuhan bayi dilaksanakan dalam ruangan yang sama dengan ibunya atau rawat gabung selama 24 jam.

Pelayanan kesehatan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan yaitu 1 kali umur 29 hari sampai 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Gambar 5.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

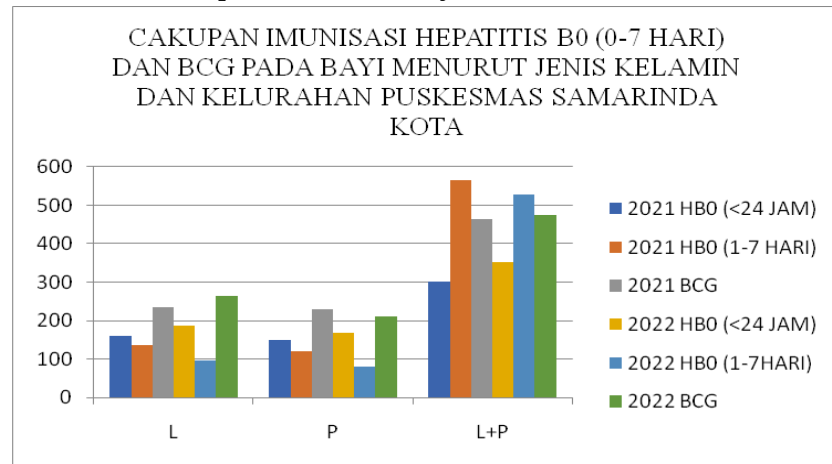
4. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan dalam tubuh dengan cara disuntik atau minum dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh. Kegiatan imunisasirutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1: DT dan Kelas 2 - 3 : TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi.

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

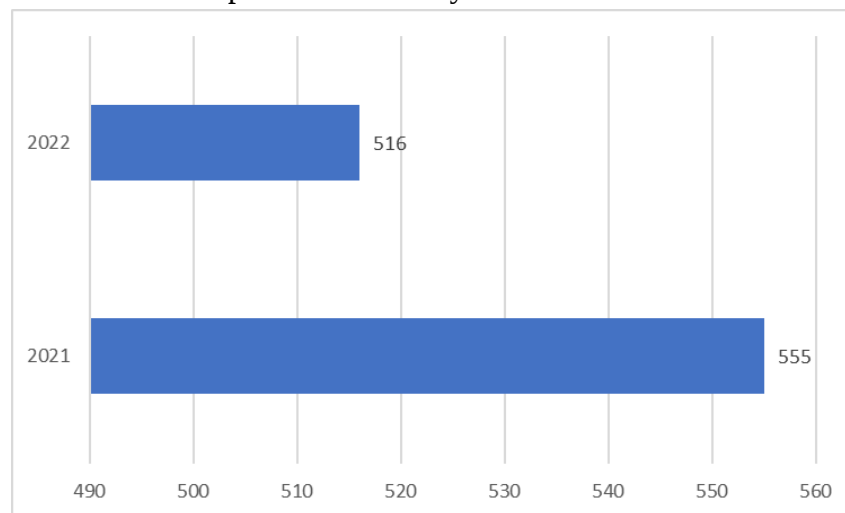
Gambar 5.13 Cakupan Imunisasi Bayi BCG Pada Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

Berikut gambar imunisasi DPT-HB3 dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022:

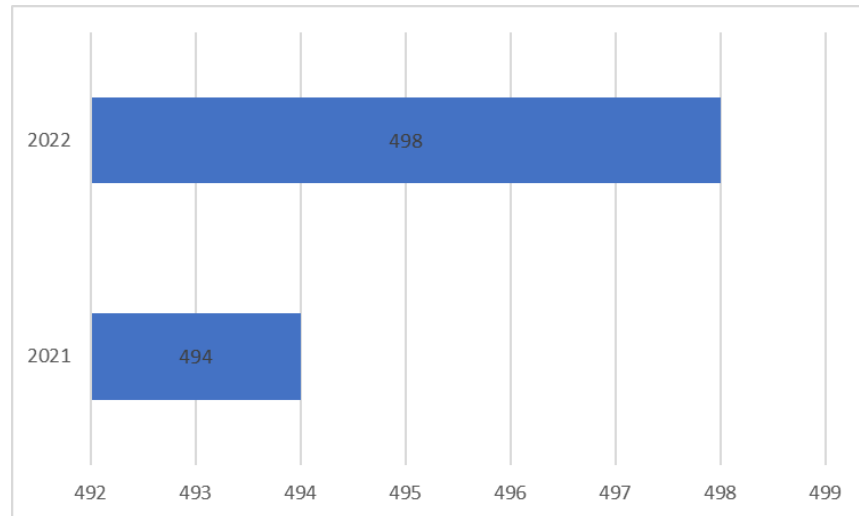
Gambar 5.14 Cakupan Imunisasi Bayi DPT-HB3 Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

Gambaran cakupan imunisasi campak pada tahun 2021 sd 2022 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

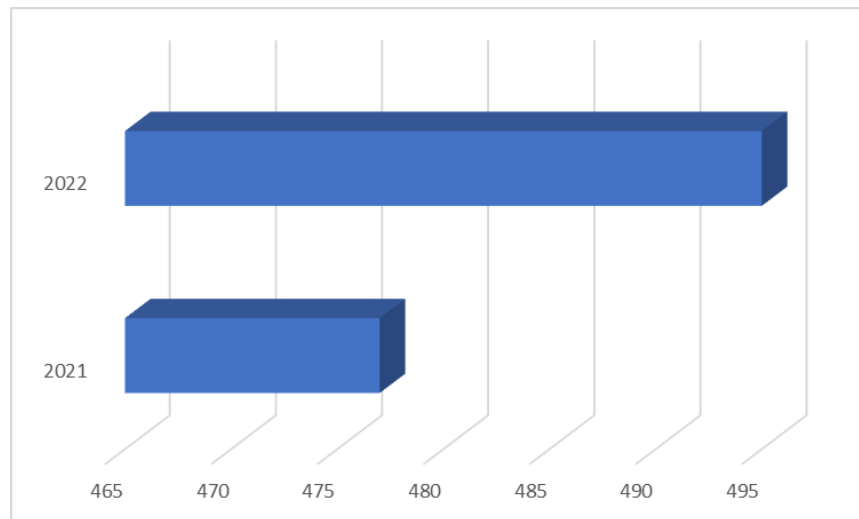
Gambar 5.15 Cakupan Imunisasi Bayi Campak/MRT Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota tahun 2021 sd 2022

Gambaran Capaian Imunisasi Polio dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 5.16 Cakupan Imunisasi Polio di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota

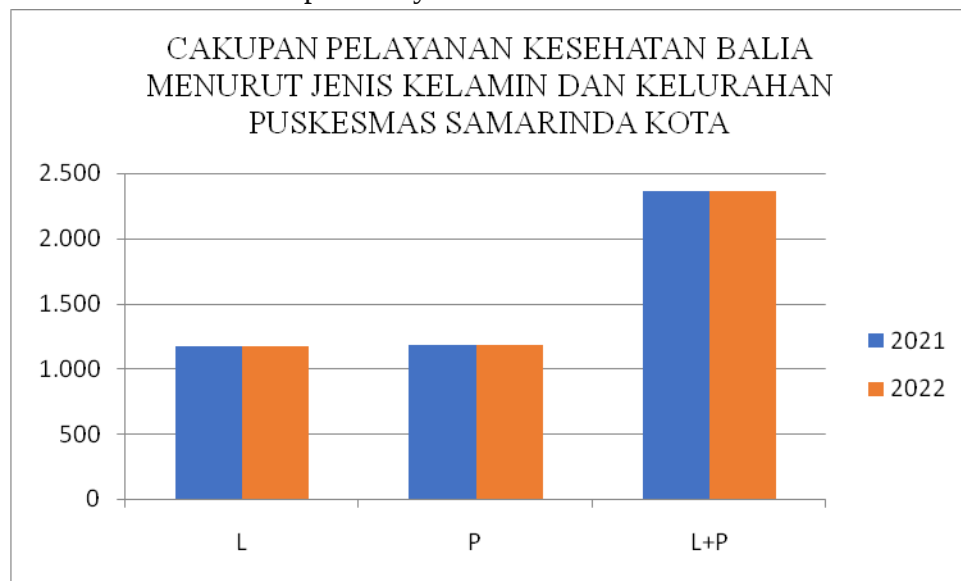
5. Pelayanan Kesehatan Balita

Dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak, pemberian makanan yang bergizi mutlak sangat diperlukan. Anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mempunyai beberapa fase yang sesuai dengan umur anak, yaitu fase pertumbuhan cepat dan fase pertumbuhan lambat. Bila kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi, maka akan terjadi gangguan gizi pada anak tersebut yang mempunyai dampak dibelakang hari baik bagi pertumbuhan maupun perkembangan fisik anak tersebut serta gangguan interlegensia.

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan keinderaan, berpikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

Gambaran cakupan pelayanan anak balita pada tahun 2021 sd 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.17 Cakupan Pelayanan Anak Balita Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

6. Status Gizi

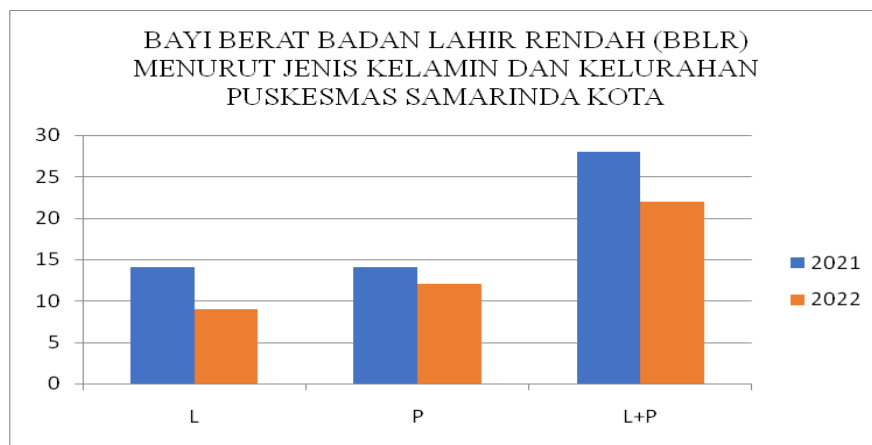
Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut merupakan masa keemasan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya.

7. Status Gizi Bayi

Masalah status gizi ibu hamil akan berpengaruh terhadap kesehatan janin yang dikandungnya dan akan berdampak pada berat badan bayi yang dilahirkan serta juga akan berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisik bayi.

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram, merupakan salah satu factor utama yang berpengaruh pada kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena premature (usia kandungan <37 minggu) dan BBLR karena intra uterine growth retardation (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

Gambar 5.18 Jumlah Kasus BBLR Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

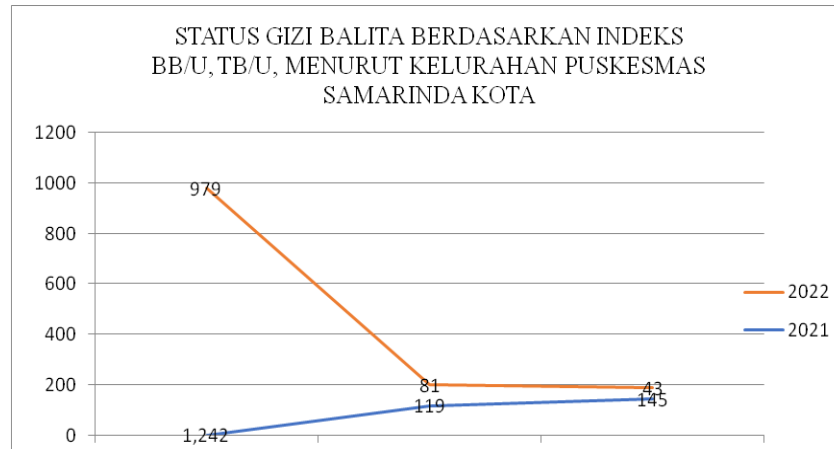


Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

8. Status Gizi Balita

Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U) dan dikategorikan dalam gemuk, normal, kurus dan sangat kurus. Sejak tahun 2009 kasus balita adalah balita dengan nilai z-score < -3 SD (kategori sangat kurus).

Gambar 5.19 Jumlah Kasus Gizi Buruk di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

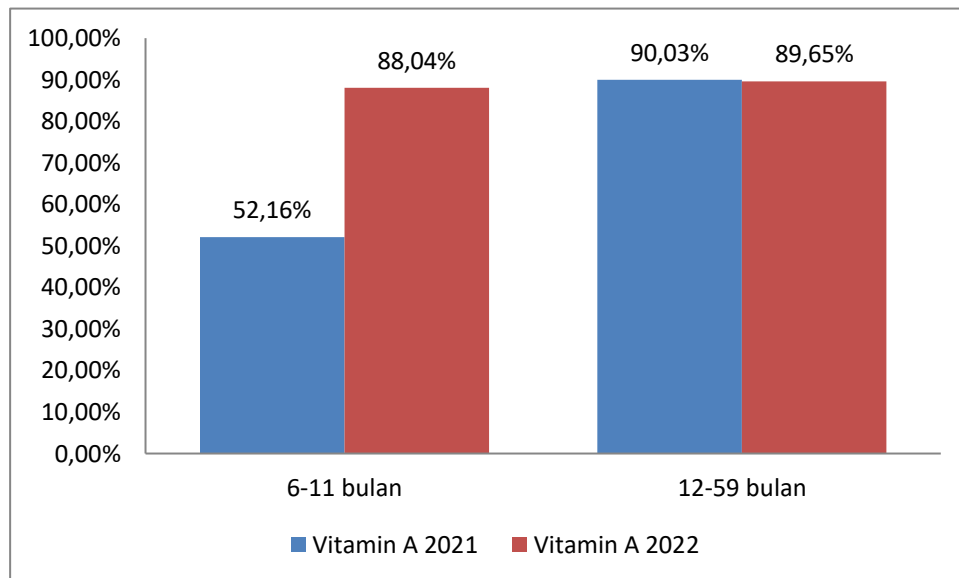
Kondisi saat ini status balita gizi buruk mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi petugas gizi agar lebih responsif menindaklanjuti apabila terdapat kasus BGM dilapangan sehingga tidak berkembang menjadi gizi buruk.

9. Distribusi Vitamin A

Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan Vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Persentase pemberian kapsul vitamin A pada bayi 6-11 bulan tahun 2022 sebanyak 88.04%. Hal ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 52.16% ditahun 2021.

Gambar 5.20 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi 6-11 Bulan Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022
Sedangkan cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas tahun 2021 sebesar...%, tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi....%. Berikut ini gambaran cakupan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas di Puskesmas Samarinda Kota tahun 2021 sd 2022:

Gambar 5.21 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas Tahun 2021 sd 2022



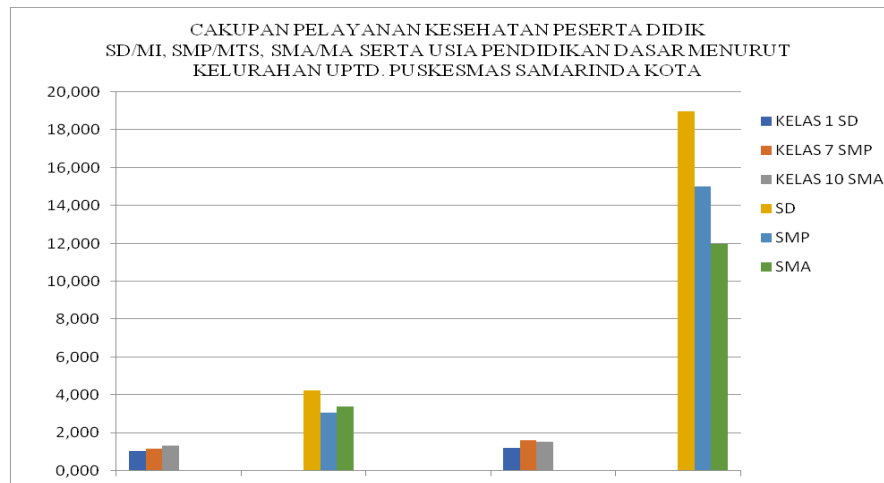
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

10. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok usia sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi/pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat. Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 Sd/MI, Kelas 7 SPM/MTs dan Kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan pendengaran. Pelayanan kesehatan tersebut dilakukan pada SD/MI,

SMP/MTs dan SMA/MA/SMK. Berikut gambaran capaian pelayanan kesehatan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota tahun 2021 sd 2022:

Gambar 5.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa Tahun 2021 sd 2022

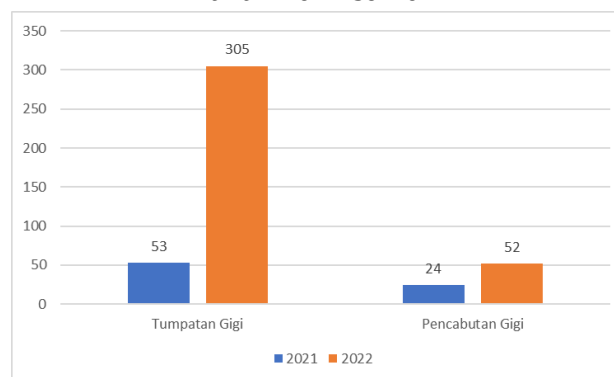


Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

11. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan dasar gigi di Puskesmas dan usaha kesehatan gigi di sekolah (UKGS). Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap.

Gambar 5.23 Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

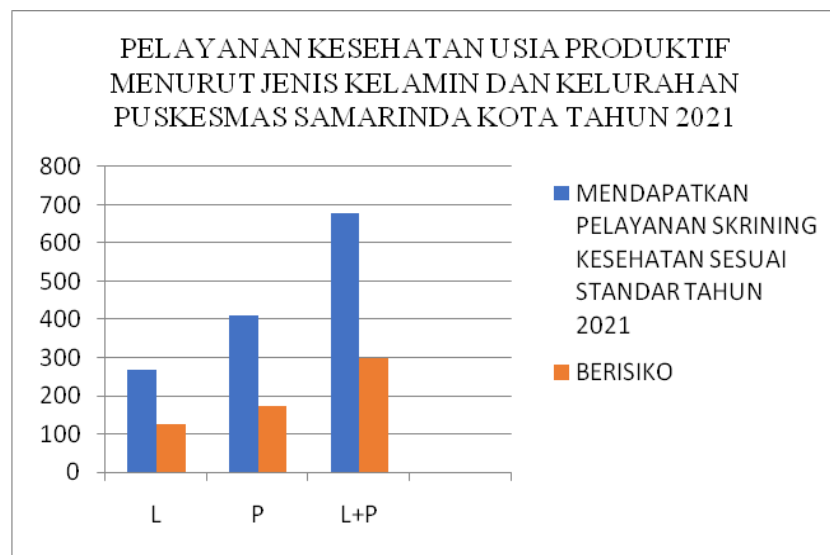
C. KESEHATAN PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No.4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah setiap warga negara yang berusia 15 tahun sampai usia 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

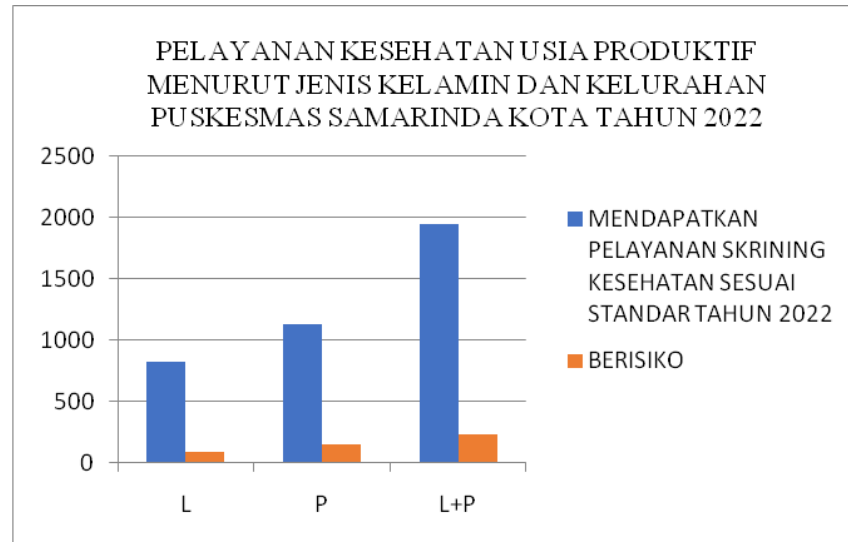
Gambaran cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 5.24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021

Gambar 5.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

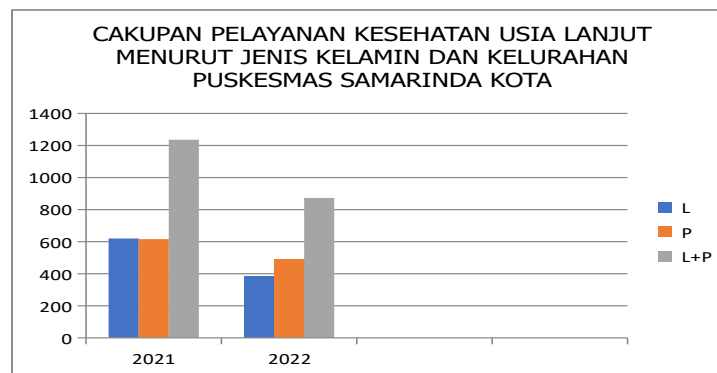


Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat begitu saja diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan pra usia adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas, di Posbindu maupun di kelompok lanjut usia.

Gambar 5.26 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* infeksi. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala linik dibagi menjadi 2 golongan yaitu respiratorik dan gejala sistemik. Gejala respiratorik yaitu batuk kurang lebih 3 mingguan, batuk darah, sesak nafas dan kadang nyeri dada. Gejala sistemik yaitu demam, menggigil, keringat malam, anoreksia dan berat badan menurun. Pemeriksaan bakteriologi untuk menentukan kuman tuberculosis mempunyai arti yang sangat penting untuk menegaskan diagnosis. Pengobatan tuberculosis atau obtanti tuberculosis (OAT) terbagi menjadi 2 fase yaitu fase insentif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4 atau 7 bulan.

Pada tahun 1995, program pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung (*DOTS*), sejak tahun 2000 strategi *DOTS* dilaksanakan nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dasar terutama puskesmas.

Hal ini harus menjadi perhatian pemegang program, lintas program dan lintas sector untuk bersama mencegah penyebaran kasus TB dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan.

Gambar 6.1 Jumlah Penderita yang Diobati dan Angka Kesembuhan Pengobatan TB Tahun 2021 sd 2022



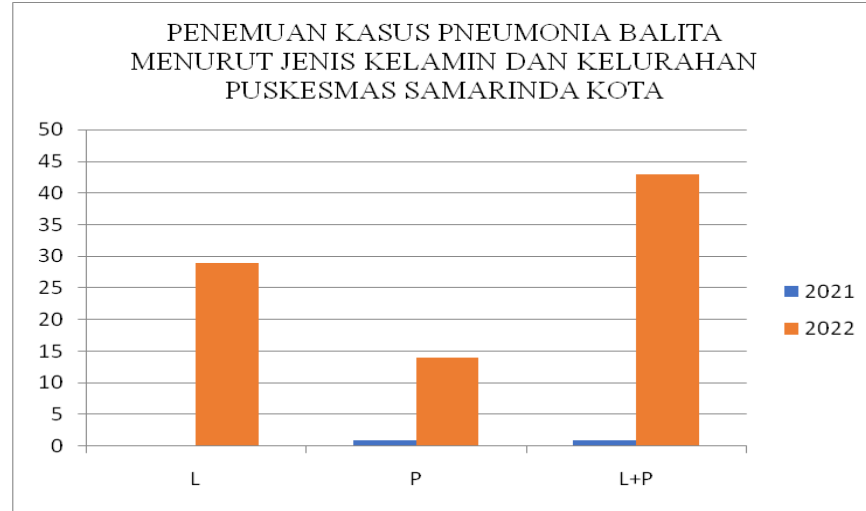
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

2. Pneumonia

Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru dimana pulmonary alveolus (alveoli) yang bertanggungjawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan penyebab. Secara klinis pneumonia didefinisikan sebagai suatu peradangan jaringan yang disebabkan oleh mikroorganisme. Radang paru-paru juga dapat disebabkan oleh zat kimia atau cedera jasmani paru-paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya seperti kanker, paru-paru atau berlebihan minum alkohol. Gambaran klinis biasanya ditandai dengan demam, menggigil, suhu tubuh meningkat dapat melebihi 40 derajat celcius, batuk dengan dahak mucoid atau purulent dan sesak nafas.

Pneumonia paling umum ditemukan dan berpotensi untuk bertambah parah pada bayi dan anak-anak (terutama dibawah usia 2 tahun), manula (diatas 65 tahun), orang dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta perokok. Mereka cenderung memiliki risiko tinggi untuk memerlukan perawatan di rumah sakit. Pengobatan terdiri atas antibiotik dan pengobatan suportif.

Gambaran 6.2 Grafik Kejadian Kasus Pneumonia Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profi UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

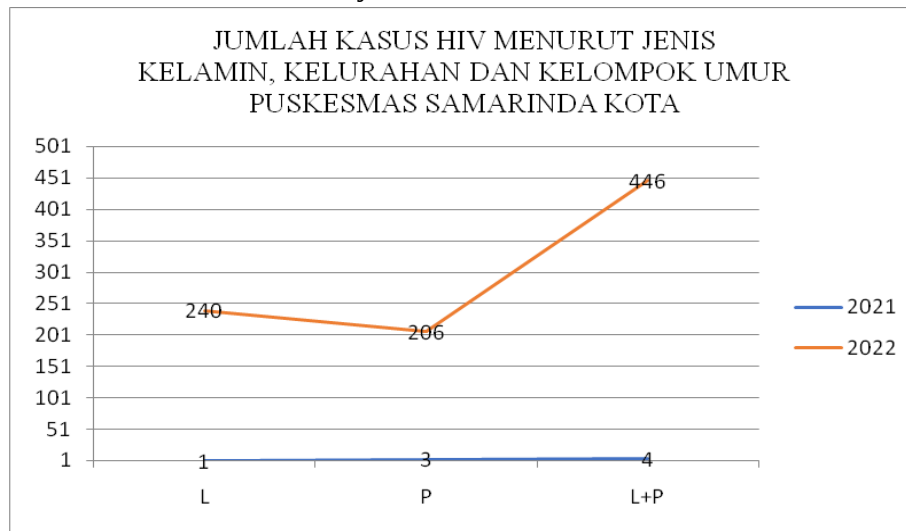
3. Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)

HIV/AIDS merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan kesehatan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus namun penyakit ini belum benar-benar bias sembuh.

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga program harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjaring.

Gambar 6.3 Grafik Kejadian Kasus HIV Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

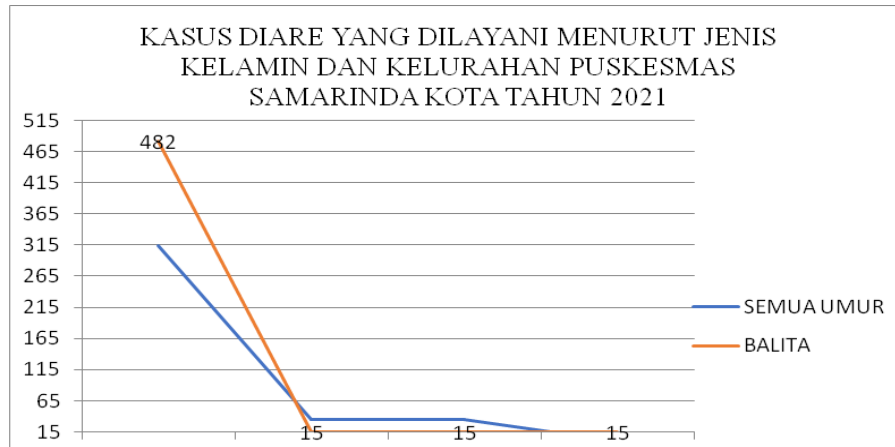
4. Diare

Menurut WHO pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencoret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari (24jam), dua kriteria yng penting yang harus ada yaitu BAB cair dan sering. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dimana sarana air bersih dan buang air besar serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan factor dominan penyebab penyakit tersebut.

Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap ketersediaan air bersih di masyarakat. Kasus diare dapat menyebabkan kematian terutama pada saat KLB.

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada pendertia. Penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapa mengakibatkan kematian.

Gambar 6.4 Grafik Kejadian Kasus Diare Tahun 2021



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021

Gambar 6.5 Grafik Kejadian Kasus Diare Tahun 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

5. Kusta

Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular yang masih merupakan masalah nasional kesehatan masyarakat dimana beberapa daerah di Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi. Penyakit kusta merupakan penyakit menahun jangka waktu panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kusta atau lepra merupakan penyakit infeksi granulomatous kronik yang menyerang jaringan superfisial terutama kulit dan saraf perifer yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*.

Gejalanya meliputi:

1. Kelemahan otot
2. Kesemutan pada tangan, lengan, kaki atau tungkai
3. Timbul bercak pada kulit yang memiliki ciri berikut ini: bewarna lebih muda dari kulit sekelilingnya (dapat menyerupai paru atau kadas)

4. Mengalami sensasi yang berkurang terhadap nyeri, sentuhan, maupun suhu.
5. Tidak sembuh dalam jangka waktu panjang.

Terdapat 2 tipe kusta menurut WHO penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (*Pausi Basiler*) dan MB (*multi basiler*).

Gambar 6.6 Grafik Kasus Kusta Tahun 2021 sd 2022

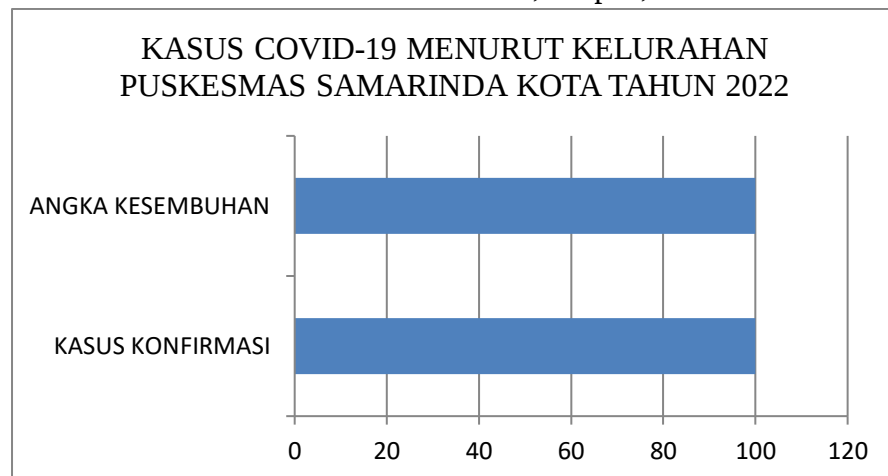


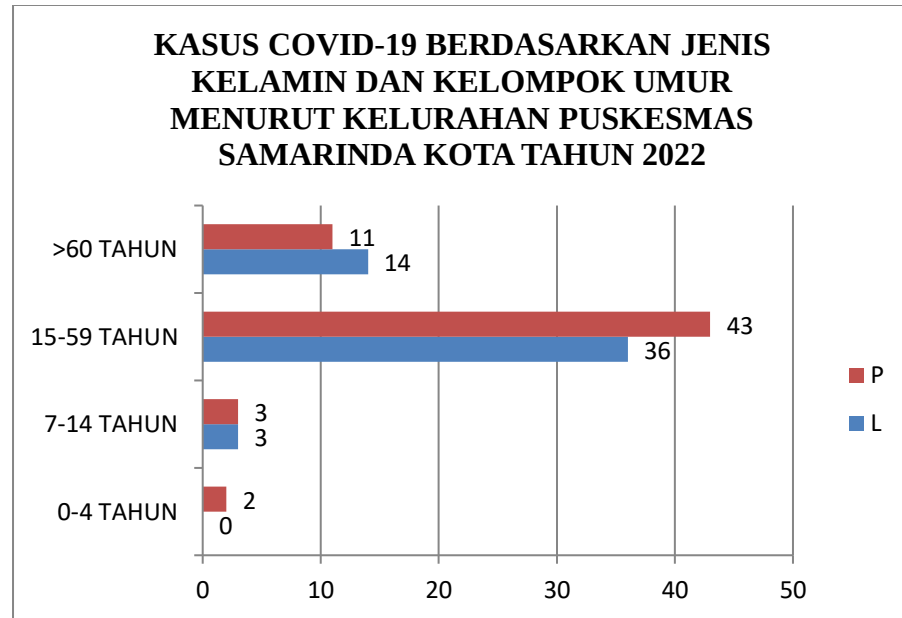
Sumber: Tabel profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

6. Covid-19

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24. Untuk sebaran kasus konfirmasi positif covid-19, kasus suspek dan kontak erat dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.7 Jumlah Kasus Konfirmasi, Suspek, dan Kontak Erat



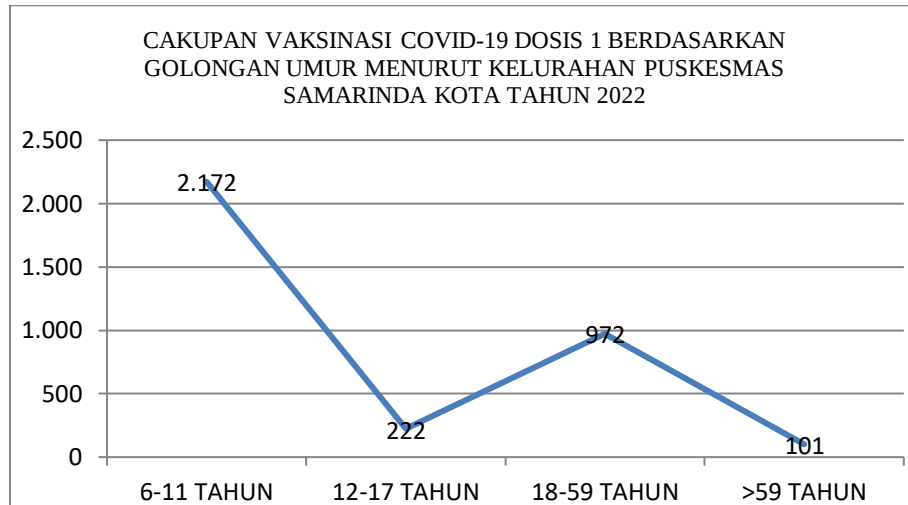


Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

Berdasarkan grafik diatas didapatkan data kasus covid menurut kelurahan wilayah kerja Puskesmas samarinda Kota pada tahun 2022 adalah presentase kasus konfirmasi sama dengan angka kesembuhan. Kemudian didapatkan data kasus covid terkonfirmasi lebih banyak pada kelompok usia 15-59 tahun dimana perempuan pada kelompok usia ini lebih banyak kasusnya dibandingkan laki-laki. Selanjutnya grafik 71 menggambarkan tentang upaya preventif covid-19 dengan vaksinasi didapatkan bahwa data kelompok usia 6-11 tahun mendapat cakupan vaksinasi dosis 1 terbanyak dibandingkan kelompok usia lainnya, begitu pula dengan cakupan dosis vaksinasi covid ke-2 usia kelompok usia ini juga terbanyak dibandingkan usia lainnya kemudian diikuti oleh kelompok usia 18-59 tahun.

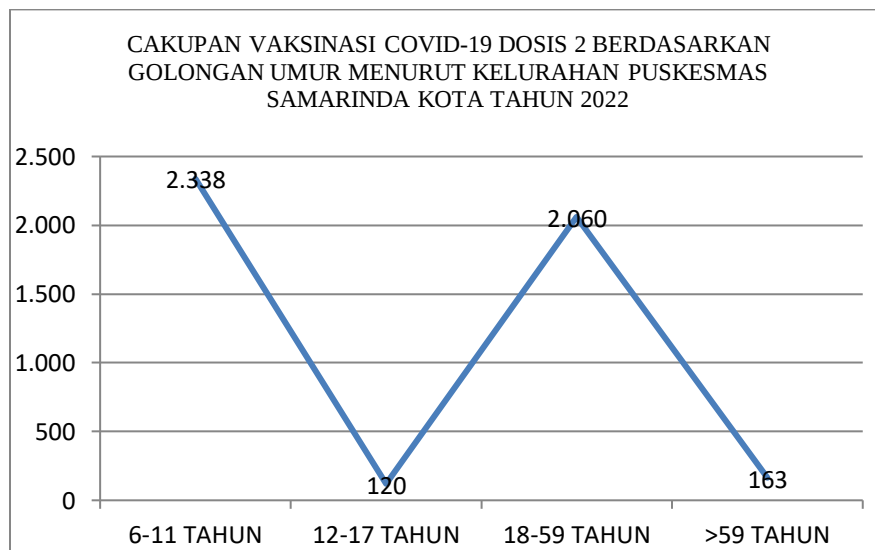
Telah dilakukan vaksinasi covid-19 dalam upaya pencegahan. Berikut grafik dari cakupan vaksinasi covid dosis 1 dan 2 di Puskesmas Samarinda Kota:

Gambar 6.8 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Tahun 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

Gambar 6.9 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Tahun 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

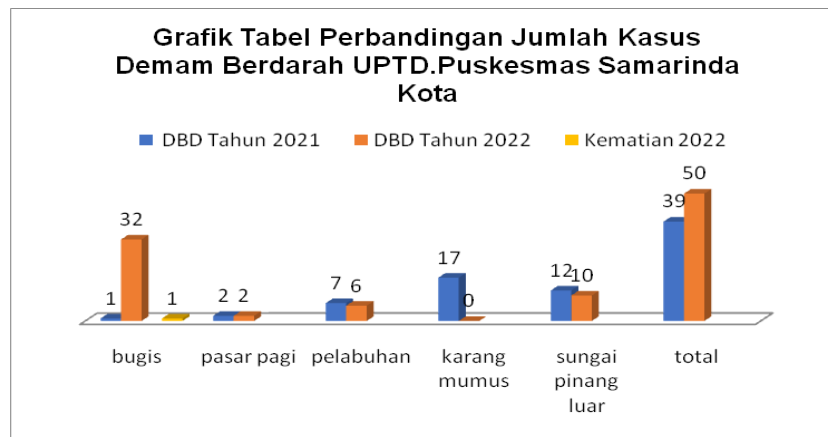
B. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk *aedes aegypti*. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai resiko terjangkitnya penyakit DBD. Karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *aedes aegypti* tersebar luas di kawasan permukiman maupun tempat-tempat umum kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 m di atas permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa.

Upaya pemberantasan vector yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M Plus (Menguras, Menutup dan Mendaur Ulang) Plus menaburkan larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ).

Gambar 6.10 Grafik Kasus DBD Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa angka kasus DBD di tahun 2022 sebanyak 50 orang dengan kematian 1 orang lebih besar dibandingkan dengan angka kasus DBD tahun 2021 yaitu sebanyak 39 orang. Hal ini

disebabkan oleh beberapa factor yaitu: Indonesia merupakan negara endemis demam berdarah, cuaca yang tidak menentu dan kurangnya kesadaran masyarakat melakukan PSN dengan 3M PLUS.

C. PENGEDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

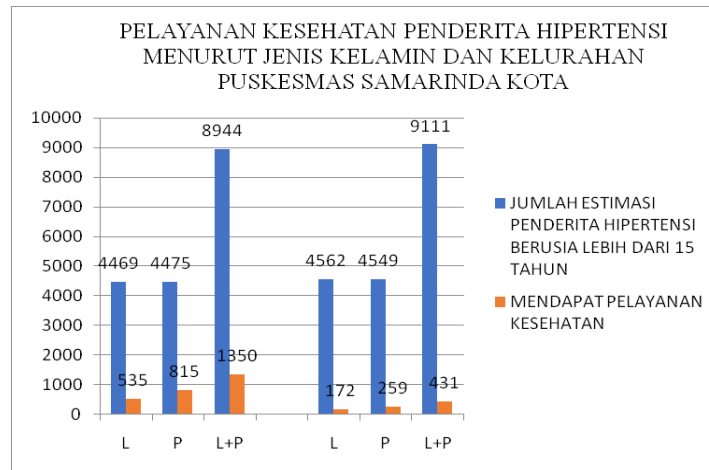
Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. PTM ini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia.

Ketika permasalahan penyakit menular masih menjadi sorotan dalam masalah kesehatan dan dalam waktu bersamaan morbiditas, mortalitas PTM makin meningkat. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di Puskesmas Samarinda Kota.

1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan pengukuran sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi dan berelaksasi antara denyut. Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran 100-140 mmHg dan diastolic 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Gambar 6.11 Kasus Hipertensi Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

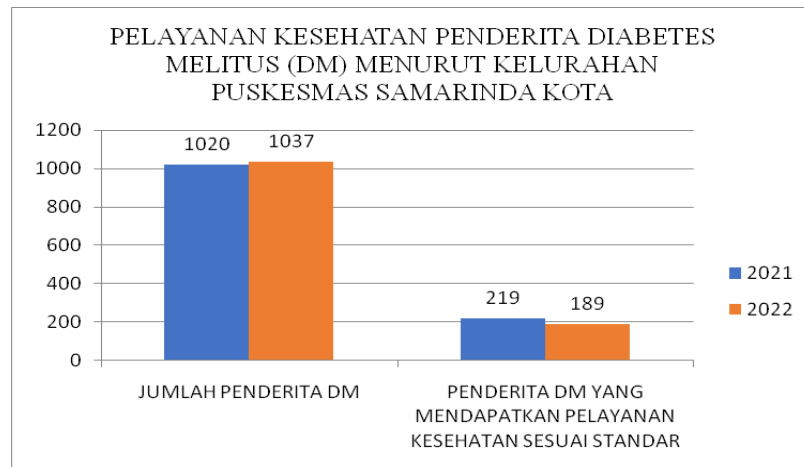
2. Diabetes Mellitus

Diabetes adalah suatu penyakit metabolic yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energy yang penting bagi sel-sel dan jaringan.

Penyakit ini dibagi menjadi beberapa tipe yaitu:

- Diabetes tipe 1, dimana sistem daya tahan tubuh menyerang dan menghancurkan sel beta di pancreas yang memproduksi insulin
- Diabetes tipe 2, dimana sel beta di pancreas tidak memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup atau sel-sel tubuh tidak menunjukkan respon terhadap insulin yang diproduksi.
- Diabetes gestasional, yakni diabetes yang terjadi saat kehamilan.
- Diabetes tipe lain yang dapat timbul akibat kelainan hormon, imunologi, infeksi atau genetic lainnya.

Gambar 6.12 Kasus Diabetes Mellitus Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

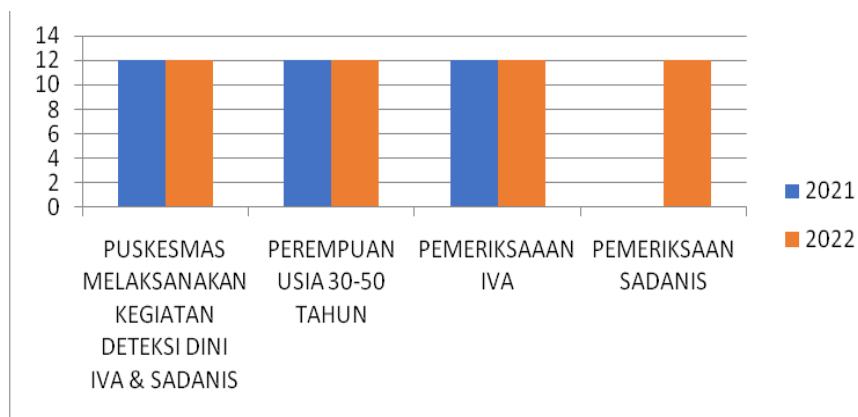
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher Rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker leher Rahim atau kanker serviks adalah jenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik yang menyerang leher Rahim.

Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher Rahim, sehingga 76,6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut baru melakukan penapisan. Kanker payudara adalah kanker pada jaringan payudara. Kanker ini umumnya diderita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walau kemungkinan lebih kecil.

Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan *Clinical Breast Examination (CBE)*

Gambar 6.13 Kasus Kanker Leher Rahim Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

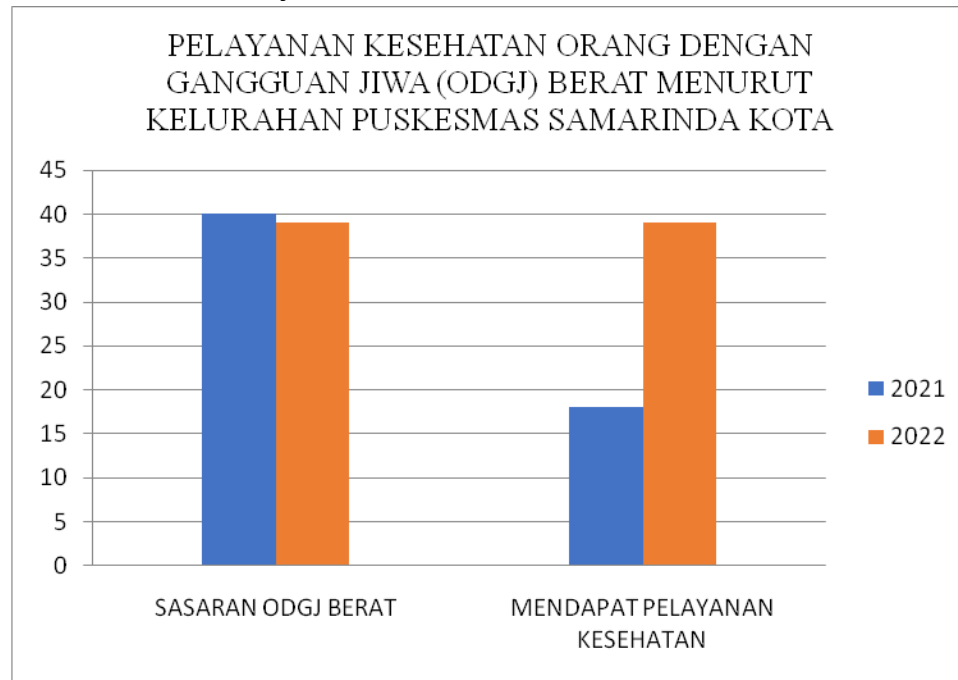
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Orang dengan gangguan jiwa berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri No.02 tahun 2018 dan Permenkes No. 04 Tahun 2019. Dalam Peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan kesehatan ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi kepatuhan minum obat.

Gambar 6.14 Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Tahun 2021 sd 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021 sd 2022

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

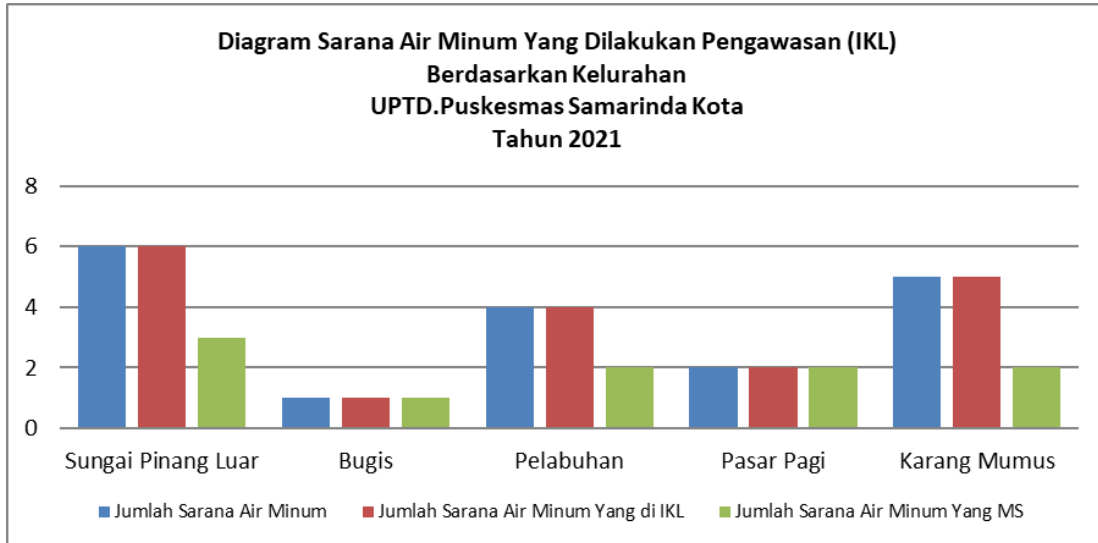
Pelayanan Kesehatan Lingkungan adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun social guna mencegah penyakit dan gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan. Upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kesehatan masyarakat.

A. SARANA AIR MINUM

Peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah, berbagai upaya dilakukan agar akses pada masyarakat terhadap air bersih meningkat. Salah satunya melalui pendekatan dengan masyarakat untuk mendorong masyarakat itu sendiri berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya. Sarana Air Minum yang terdapat di wilayah Puskesmas Samarinda Kota yaitu PDAM dan masyarakat juga menggunakan Depot Air Minum (DAM) untuk memenuhi kebutuhan air minum.

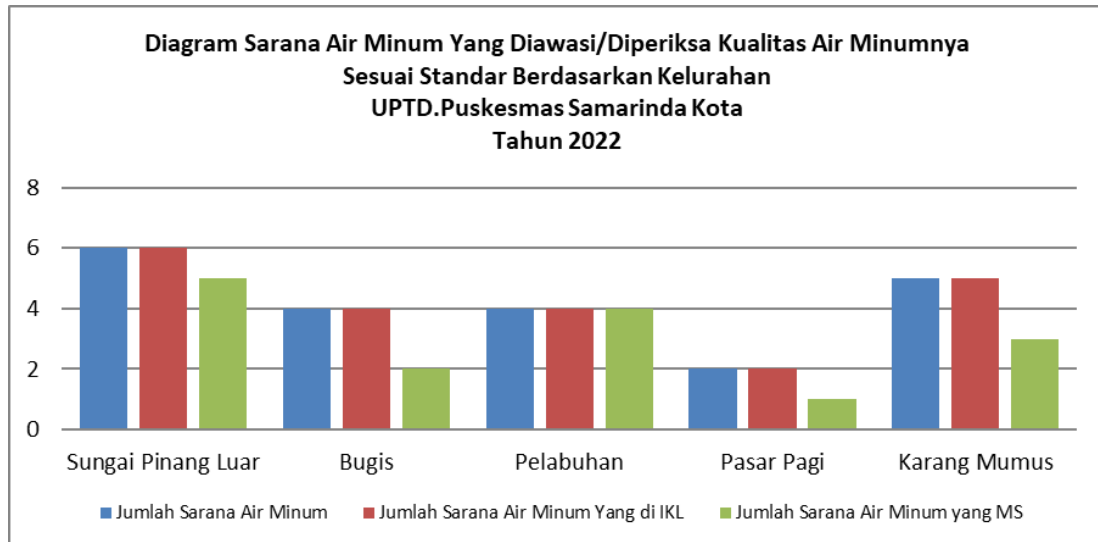
Pada tahun 2021 sumber air minum yang tercatat hanya 18 Sarana Air Minum (SAM) dengan presentase sarana yang dilakukan pengawasan dan memenuhi syarat yaitu sebesar 55%. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah Sarana Air Minum (SAM) di Wilayah Puskesmas Samarinda Kota bertambah menjadi 21 Sarana dengan presentase sarana yang dilakukan pengawasan dan memenuhi syarat yaitu sebesar 71%. Berikut diagram SAM pada tahun 2021 dan 2022.

Gambar 7.1 Diagram Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan (IKL) Tahun 2021



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021

Gambar 7.2 Diagram Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan (IKL) Tahun 2022



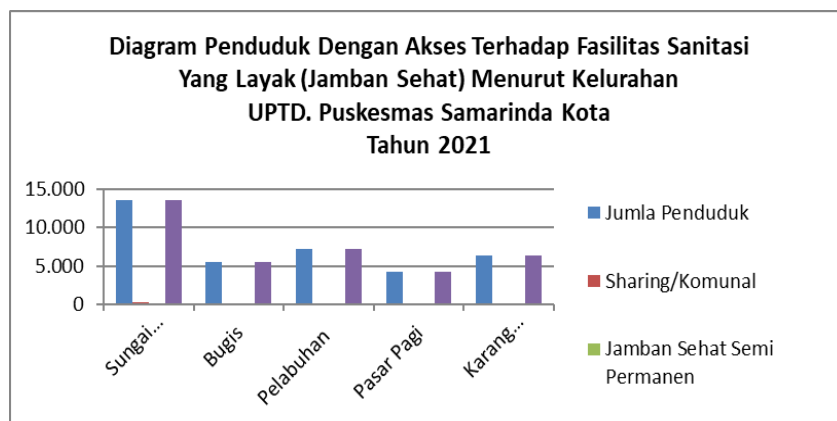
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK

Akses sanitasi layak adalah suatu upaya kesehatan masyarakat untuk memperbaiki dan mencegah terjadinya masalah kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Masalah sanitasi merupakan suatu permasalahan kesehatan yang sangat perlu

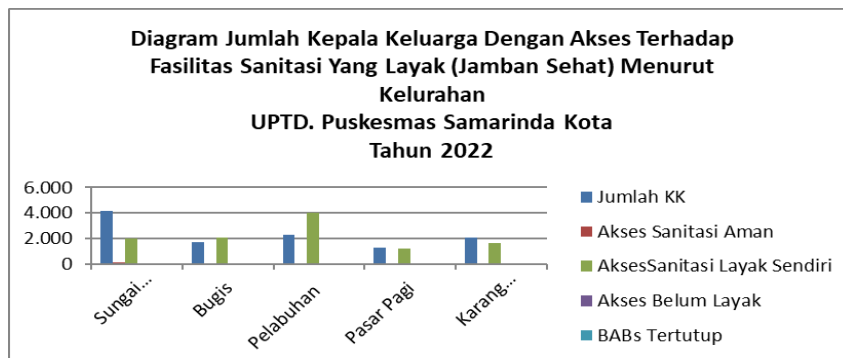
diperhatikan oleh berbagai pihak karena berkaitan dengan kegiatan manusia. Sanitasi yang buruk akan berdampak negative di berbagai aspek kehidupan seperti turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum masyarakat, munculnya berbagai penyakit, dan sebagainya. Akses sanitasi layak sanitasi aman sebesar 214 KK, jumlah Kepala Keluarga dengan akses sanitasi layak sendiri yaitu 10.913 KK, sedangkan akses sanitasi layak bersama yaitu 56 KK, dan untuk akses belum layak, BABs Tertutup dan BABs Terbuka yaitu tidak ada. Berikut adalah diagram akses sanitasi layak (jamban sehat) per kelurahan di Puskesmas Samarinda Kota pada Tahun 2021 dan 2022.

Gambar 7.3 Diagram Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Tahun 2021



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2021

Gambar 7.4 Diagram Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Tahun 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

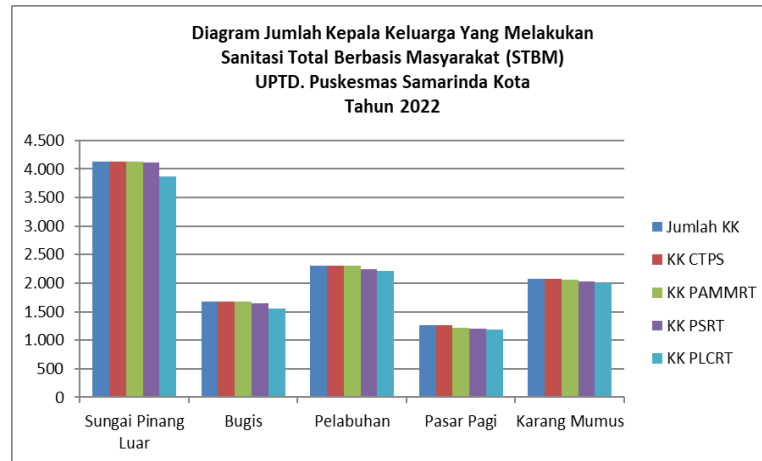
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Pilar- pilar STBM yaitu pilar pertama stop buang air besar sembarangan atau yang dapat disingkat sebagai (SBS), pilar kedua cuci tangan pakai sabun (CTPS), pilar ke tiga yaitu pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT), pilar ke empat pengamanan sampah rumah tangga (PS-RT), dan pilar ke lima yaitu pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT). Pada tahun 2022 Kelurahan yang telah melaksanakan Stop Buang Air Besar (SBS) sebanyak 4 Kelurahan, yaitu Kelurahan Pelabuhan, Karang Mumus, Pasar Pagi, dan Bugis.

Kepala Keluarga (KK) yang melakukan CTPS sebanyak 11448 KK, lalu Kepala Keluarga melaksanakan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) sebanyak 11381 KK, sedangkan Kepala Keluarga melaksanakan pengamanan sampah rumah tangga (PSRT) sebanyak 11238 KK, Kepala Keluarga yang melaksanakan pengamanan limbah cair rumah tangga (PLCRT) sebanyak 10921 KK. Berikut grafik KK yang melakukan STBM berdasarkan Kelurahan pada tahun 2022.

Gambar 7.5 Diagram Jumlah KK yang Melakukan STBM Tahun 2022



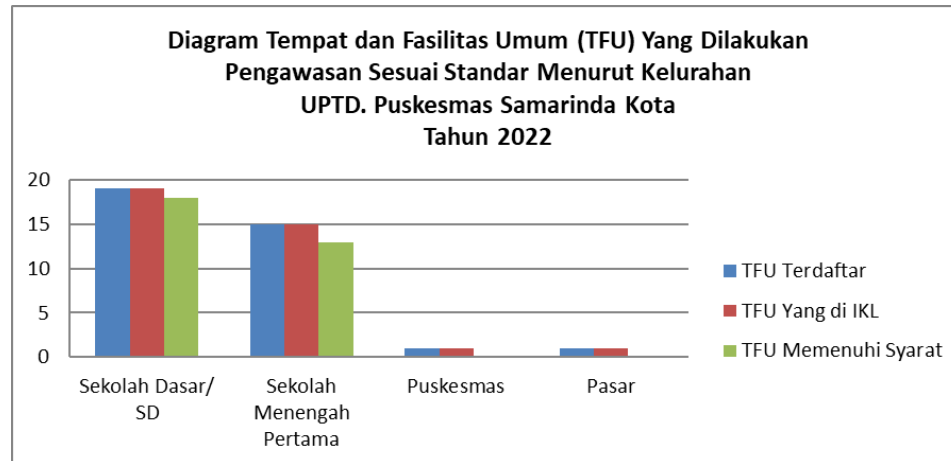
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

D. PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Fasilitas Umum adalah prasarana dan sarana penunjang/pelengkap yang berfungsi untuk menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kualitas kehidupan yang layak. Kegiatan pengawasan tempat dan fasilitas umum dilakukan secara berkala yang dilakukan langsung oleh petugas Tenaga Sanitasi Lingkungan Puskesmas.

Pada tahun 2021 tugas pokok yang dilakukan pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pasar dan Puskesmas untuk dilakukan pengawasan. Pada tahun 2022 Sekolah Dasar (SD) tercatat sebanyak 15 Sekolah dan persentase yang memenuhi syarat sebanyak 86%. Pasar di wilayah Puskesmas Samarinda Kota belum memenuhi syarat kesehatan dan puskesmas juga belum memenuhi syarat kesehatan. Berikut adalah diagram Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan pada tahun 2022.

Gambar 7.6 Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2022



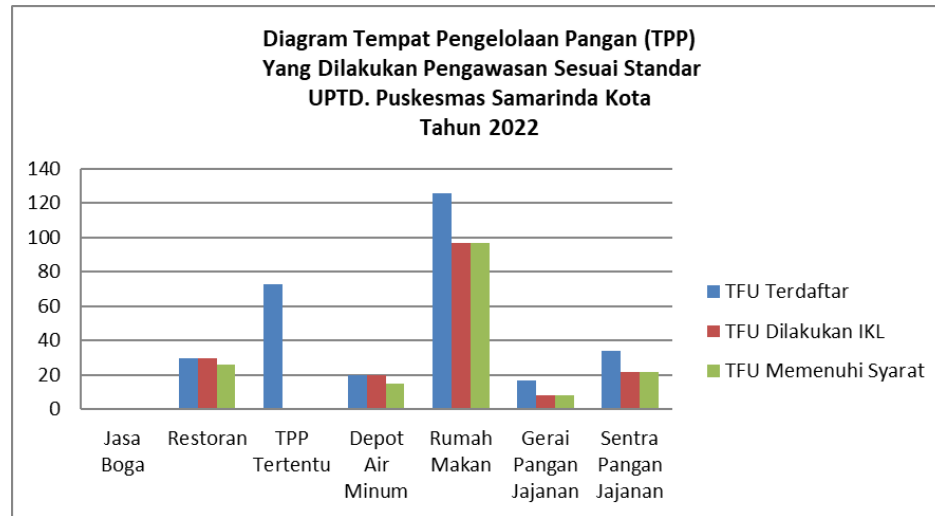
Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

E. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk didalamnya adalah tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman. Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan ini memiliki tujuan untuk mengawasi proses pengolahan pangan secara hygiene dan saniter pada usaha-usaha yang berada di wilayah kerja Puskesmas Samarinda Kota.

Pada tahun 2022 jumlah jasa boga yang tercatat yaitu sebanyak 1 dan memenuhi syarat, untuk restoran tercatat 30 sarana dan memenuhi syarat sebanyak 26 atau setara dengan 86%. TPP tertentu sebanyak 73 sarana dan tidak dilakukan pengawasan. Depot air minum yang tercatat sebanyak 20 sarana dan yang memenuhi syarat sebesar 75%. Sedangkan untuk rumah makan yaitu sebanyak 126 sarana dan yang memenuhi syarat yaitu 76%. Gerai pangan jajanan tercatat sebanyak 17 sarana dan yang memenuhi syarat sebesar 47%. Dan untuk sentra pangan jajanan atau kantin yang tercatat sebanyak 34 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 64%. Berikut adalah diagram Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Tahun 2022.

Gambar 7.7 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2022



Sumber: Tabel Profil UPTD. Puskesmas Samarinda Kota Tahun 2022

BAB VIII

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program kesehatan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal.

Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas Profil perlu dicari terobosan mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2022. Analisa dilakukan pada program prioritas dan masih yang dibawah target. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan dan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2023.

TABEL 1

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI
SARANA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
<i>1</i>	<i>Puskesmas</i>	<i>4659</i>	<i>6483</i>	<i>11,142</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>15</i>	<i>2</i>	<i>17</i>

Sumber : RM PKM SAMKOT

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 2

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kel SPL	10	76.9	2	15.4	0	0.0	1	7.7	13	13	100.0	2
2	Kel Bugis	3	37.5	0	0.0	3	37.5	2	25.0	8	8	100.0	5
3	Kel Pelabuhan	5	83.3	0	0.0	0	0.0	1	16.7	6	6	100.0	2
4	Kel Pasar Pagi	1	33.3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	3	3	100.0	1
5	Kel.Karang Mumus	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	7	100.0	1
JUMLAH		26	70.3	4	10.8	3	8.1	4	10.8	37	37	100.0	11

Sumber : Data Pemegang PTM Posbindu dan Promkes

*Posyandu aktif : posyandu purnama + mandiri

**PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 3**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Samarinda Kota	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH			0	0	2	3	5	2	3	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1

Sumber : Kepegawaian Tata Usaha

Keterangan : Tenaga Kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 4

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kel SPL	10	76.9	2	15.4	0	0.0	1	7.7	13	13	100.0	2
2	Kel Bugis	3	37.5	0	0.0	3	37.5	2	25.0	8	8	100.0	5
3	Kel Pelabuhan	5	83.3	0	0.0	0	0.0	1	16.7	6	6	100.0	2
4	Kel Pasar Pagi	1	33.3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	3	3	100.0	1
5	Kel.Karang Mumus	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	7	100.0	1
JUMLAH		26	70.3	4	10.8	3	8.1	4	10.8	37	37	100.0	11

Sumber : Kepegawaian Tata Usaha

Keterangan : Tenaga Kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 5

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Samarinda Kota	0	3	3	0	2	2	0	1	1
JUMLAH				3			2			1

Sumber : Kepegawaian Tata Usaha

Keterangan : Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 6**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Samarinda Kota	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH				1			0			0			0

Sumber : Kepegawaian Tata Usaha

Keterangan : Tenaga kesehatan yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 7**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Samarinda Kota	1	1	2	1		1	2	1	3
JUMLAH				2			1			3

Sumber : Kepegawaian Tata Usaha

Keterangan : Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 8

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Samarinda Kota	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
JUMLAH				1			0			10			11

Sumber : Kepegawaian Tata Usaha

TABEL 9

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kel SPL	81	0	81	68	1	69	49 ¹	1	50 ¹
2	Kel Bugis	34	0	34	40	0	40	4 ⁷	0	4 ⁷
3	Kel Pelabuhan	43	0	43	47	0	47	0 ⁹	0	0 ⁹
4	Kel Pasar Pagi	27	1	28	26	0	26	3 ⁵	1	4 ⁵
5	Kel.Karang Mumus	38	1	39	39	0	39	7 ⁷	1	8 ⁷
JUMLAH		223	2	225	220	1	221	43⁴	3	46⁴
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			8.9			4.5			6.7	

Sumber : Program Ibu PKM Samkot

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 10

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	Bugis	79	0	0	0	0
2	Sungai Pinang Luar	159	0	0	0	0
3	Karang Mumus	82	0	0	0	0
4	Pelabuhan	97	0	0	0	0
5	Pasar Pagi	56	0	0	0	0
JUMLAH		473	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						

Sumbne : Program Ibu PKM Samkot

Keterangan :

- Jumlah kematian ibu = Jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 11

JUMLAH KEMATIAN MENURUT PENYEBAB DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
		PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH *	GANGGUAN AUTOIMUN **	GANGGUAN CEREBROVASKULAR* **	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bugis	0	0							0	0
2	Sungai Pinang Luar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karang Mumus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pasar Pagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program Ibu PKM Samkot

* : Penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** : SLE (Systemic lupus erythematosus), dll

*** : stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 12

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN DAN IBU NIFAS MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
		JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	6	7	8	11	12	13	14	15	16	19	20
1	Bugis	81	76	93.8	73	90.1	49	52.2	77	77	100.0	77	100.0	67	87.0	72	93.5
2	Sungai Pinang Luar	211	170	80.6	153	72.5	98	121.6	201	166	82.6	166	82.6	158	78.6	146	72.6
3	Karang Mumus	103	95	92.2	85	82.5	56	60.7	99	83	83.8	83	83.8	83	83.8	72	72.7
4	Pelabuhan	111	99	89.2	87	78.4	62	69.5	106	99	93.4	99	93.4	83	78.3	88	83.0
5	Pasar Pagi	61	48	78.7	46	75.4	31	39.4	58	57	98.3	57	98.3	46	79.3	53	91.4
JUMLAH		567	488	86.1	444	78.3	296	343.9	541	482	89.1	482	89.1	437	80.8	431	79.7

Sumber : Program Ibu PKM Samkot

TABEL 13

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kel SPL	211	35	16.6	31	14.7	18	8.5	15	7.1	11	5.2	76	36.0
2	Kel Bugis	81	19	23.5	15	18.5	8	9.9	5	6.2	11	13.6	40	49.4
3	Kel Pelabuhan	111	14	12.6	13	11.7	9	8.1	4	3.6	5	4.5	32	28.8
4	Kel Pasar Pagi	61	8	13.1	7	11.5	6	9.8	1	1.6	4	6.6	19	31.1
5	Kel.Karang Mumus	103	15	14.6	15	14.6	12	11.7	4	3.9	8	7.8	40	38.8
JUMLAH		567	91	16.0	81	14.3	53	9.3	29	5.1	39	6.9	207	36.5

Sumber : Program Imunisasi Samkot

TABEL 14

PERSENTASE CAKUPAN Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kel SPL	2229	6	0.3	24	1.1	4	0.2	1	0.0	1	0.0
2	Kel Bugis	870	4	0.5	7	0.8	3	0.3	3	0.3	0	0.0
3	Kel Pelabuhan	1122	2	0.2	5	0.4	0	0.0	2	0.2	0	0.0
4	Kel Pasar Pagi	673	1	0.1	1	0.1	1	0.1	0	0.0	0	0.0
5	Kel.Karang Mumus	1032	2	0.2	11	1.1	1	0.1	0	0.0	0	0.0
JUMLAH		5,926	15	0.3	48	0.8	9	0.2	6	0.1	1	0.0

Sumber : Program Imunisasi Samkot

TABEL 15

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT
KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
			JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
1	Kel SPL	2,440	43	1.8	57	2.3	26	1.1	17	0.7	5	0.2
2	Kel Bugis	951	23	2.4	24	2.5	14	1.5	12	1.3	4	0.4
3	Kel Pelabuhan	1,233	16	1.3	20	1.6	11	0.9	7	0.6	0	0.0
4	Kel Pasar Pagi	734	11	1.5	9	1.2	7	1.0	1	0.1	0	0.0
5	Kel.Karang Mumus	1,135	17	1.5	30	2.6	15	1.3	6	0.5	3	0.3
JUMLAH		6,493	110	1.7	140	2.2	73	1.1	43	0.7	12	0.2

Sumber : Program Imunisasi Samkot

TABEL 16

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT
KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bugis	76	72	94.7	72	94.7
2	SPL	170	153	90.0	153	90.0
3	Karang Mumus	95	86	90.5	86	90.5
4	Pelabuhan	99	88	88.9	88	88.9
5	Pasar Pagi	48	46	95.8	46	95.8
JUMLAH		488	445	91.2	445	91.2

Sumber : Program Gizi Samkot

TABEL 17

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SPL	1,915	21	3.5	343	57.9	156	26.4	46	7.8	0	0.0	17	2.9	9	1.5	1	0.2	592	30.9	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUGIS	732	12	4.0	135	44.9	80	26.6	43	14.3	0	0.0	20	6.6	11	3.7	1	0.3	301	41.1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PELABUHAN	1,006	7	2.9	132	54.3	30	12.3	51	21.0	0	0.0	17	7.0	6	2.5	0	0.0	243	24.2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PASAR PAGI	556	13	8.2	68	43.0	41	25.9	17	10.8	0	0.0	10	6.3	9	5.7	0	0.0	158	28.4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KR MUMUS	940	8	3.6	90	40.9	60	27.3	19	8.6	3	1.4	31	14.1	6	2.7	1	0.5	220	23.4	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			5,149	61	4.0	768	50.8	367	24.3	176	11.6	3	0.2	95	6.3	41	2.7	3	0.2	1,511	29.3	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!

Sumber : Program Keluarga Berencana

Keterangan :

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 18

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	7	8	9	10	11	12	13
1	SPL	1,915	1	0.1	1	100.0	1	0.0	0	0.0
2	BUGIS	732	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
3	PELABUHAN	1,006	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
4	PASAR PAGI	556	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
5	KR MUMUS	940	1	0.1	1	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH		5,149	2	0.0	2	100.0	1	0.0	0	0.0

Sumber : Program Keluarga Berencana

TABEL 19

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU BERSALI N	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KOND OM	%	SUNTI K	%	PIL	%	AKD R	%	M OP	%	MO W	%	IMP LAN	%	MAL	%	JUML AH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SPL	98	1	1.0	81	84.4	13	13.5	1	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	1.0	96	98.0
2	BUGIS	35	1	2.8	34	94.4	1	2.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.8	36	102.9
3	PELABUHAN	61	1	1.7	50	84.7	6	10.2	2	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	59	96.7
4	PASAR PAGI	52	0	0.0	52	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	100.0
5	KR MUMUS	23	0	0.0	18	81.8	4	18.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	4.5	22	95.7
JUMLAH		269	3	1.1	235	88.7	24	9.1	3	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.1	265	98.5

Sumber : Program keluarga berencana

TABEL 20

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
						KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH AN	TUBERKULOSI S	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI /VEKLAMPSIA	DIABETE S MELITUS	JANTUN G	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
				JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bugis	81	16	27	167	2	12	0	0	0	0	0	1	0	0.0	8	27	19	0
2	Sungai Pinang Luar	211	42	40	95	8	25	0	0	0	0	2	2	0	0.0	12	40	37	0
3	Karang Mumus	103	21	19	92	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0.0	5	19	20	0
4	Pelabuhan	111	22	16	72	3	6	0	0	0	0	1	0	0	0.0	6	16	22	0
5	Pasar Pagi	61	12	13	107	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0.0	4	13	12	0

Sumber : Program Ibu PKM Samkot

TABEL 21

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
								BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
		L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Pelabuhan	47	51	98	7	8	15	4	27	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2.0	13.6	6	40.8
2	Karang Mumus	39	44	83	6	7	12	4	32	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1.0	8.0	5	40.2
3	Pasar Pagi	32	24	56	5	4	8	1	12	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	1	11.9
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	84	77	161	13	12	24	8	33	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3.0	12.4	11	45.5
5	Bugis	36	39	75	5	6	11	5	44	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1.0	8.9	6	53.3
JUMLAH		238	235	473	36	35	71	22	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	9.9	29	192

Sumber : Program Anak

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL POST NEONATAL BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pelabuhan	1		0	1	1	-	0	0	0	0	1	0	0	1	1
2	Karang Mumus	1	0	0	0	0	-	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Pasar Pagi	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	-	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
5	Bugis	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		2	0	0	1	1	2	0	0	0	0	4	0	0	1	1
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		9.0		0.0	4.5	4.5	9.1		0.0	0.0	0.0	9.0		0.0	2.3	2.3

Sumber : Program Anak

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB?AKAB yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							
		BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULA R DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pelabuhan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Karang Mumus	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pasar Pagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bugis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program Anak

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12 - 59 BULAN)									
		PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Karang Mumus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pasar Pagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Bugis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

TABEL 25

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	12	13	14	15	16	17
1	Pelabuhan	47	51	98	47	100	51	100.0	98	100.0	3	6.38298	1	2.0	4	4.1		0.0		0.0	0	0.0
2	Karang Mumus	39	44	83	39	100.0	44	100.0	83	100.0	2	5.1	2	4.5	4	4.8		0.0		0.0	0	0.0
3	Pasar Pagi	32	24	56	32	100.0	24	100.0	56	100.0	0	0.0	1	4.2	1	1.8		0.0		0.0	0	0.0
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	84	77	161	84	100.0	77	100.0	161	100.0	2	2.4	6	7.8	8	5.0		0.0		0.0	0	0.0
5	Bugis	36	39	75	36	100.0	39	100.0	75	100.0	2	5.6	3	7.7	5	6.7		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH		238	235	473	238	100.0	235	100.0	473	100.0	9	3.8	13	5.5	22	4.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Program Anak

TABEL 26

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	12	13	14	15	16	17
1	Pelabuhan	47	51	98	47	100.0	51	100.0	98	100.0	40	85.1	38	74.5	78	79.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Karang Mumus	39	44	83	39	100.0	44	100.0	83	100.0	34	87.2	39	88.6	73	88.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Pasar Pagi	32	24	56	32	100.0	24	100.0	56	100.0	26	81.3	18	75.0	44	78.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	84	77	161	84	100.0	77	100.0	161	100.0	67	79.8	66	85.7	133	82.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Bugis	36	39	75	36	100.0	39	100.0	75	100.0	39	108.3	36	92.3	75	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH		238	235	473	238	100.0	235	100.0	473	100.0	206	86.6	197	83.8	403	85.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Program Anak

TABEL 27

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9
1	Bugis	78	72	92.3	36	25	69.4
2	Pasar Pagi	61	53	86.9	28	6	21.4
3	Pelabuhan	96	92	95.8	50	17	34.0
4	Sungai Pinang Luar	165	143	86.7	95	79	83.2
5	Karang Mumus	83	72	86.7	46	19	41.3
JUMLAH		483	432	89.4	255	146	57.3

Sumber : Program Gizi Samkot

Keterangan IMD* : Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 28

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelabuhan	68	66	134	27	39.7	28	42.4	55	41.0
2	Karang Mumus	63	60	123	29	46.0	31	51.7	60	48.8
3	Pasar Pagi	38	38	76	19	50.0	18	47.4	37	48.7
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	127	122	249	76	59.8	68	55.9	144	57.9
5	Bugis	52	48	100	72	137.7	62	129.0	134	133.5
JUMLAH		348	334	682	223	64.0	207	62	430	63.1

Sumber : Program Anak

TABEL 29

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	UCI*
1	2	3
1	Kel SPL	YA
2	Kel Bugis	YA
3	Kel Pelabuhan	YA
4	Kel Pasar Pagi	TIDAK
5	Kel.Karang Mumus	YA
JUMLAH		4

Sumber : Program Imunisasi Samkot

Ket * : diisi Ya atau Tidak

TABEL 30

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
					HB0																		BCG					
		< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total														
L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P						
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kel SPL	97	95	192	68	70.1	66	69.5	134	69.8	30	30.9	25	26.3	189	98.4	98	101.0	91	95.8	189	98.4	93	133.9	90	67.2	183	262.2
2	Kel Bugis	37	36	73	28	75.7	20	55.6	48	65.8	13	35.1	12	33.3	73	100.0	41	110.8	32	88.9	73	100.0	42	75.6	32	66.7	74	112.5
3	Kel Pelabuhan	51	50	101	32	62.7	34	68.0	66	65.3	20	39.2	18	36.0	104	103.0	52	102.0	52	104.0	104	103.0	52	76.5	38	57.6	90	137.7
4	Kel Pasar Pagi	28	28	56	24	85.7	21	75.0	45	80.4	13	46.4	10	35.7	68	121.4	37	132.1	31	110.7	68	121.4	30	40.0	14	31.1	44	54.8
5	Kel.Karang Mumus	47	47	94	30	63.8	28	59.6	58	61.7	21	44.7	15	31.9	94	100.0	51	108.5	43	91.5	94	100.0	46	77.2	38	65.5	84	136.1
JUMLAH		260	256	516	182	70.0	169	66.0	351	68.0	97	37.3	80	31.3	528	102.3	279	107.3	249	97.3	528	102.3	263	398.4	212	60.4	475	698.3

Sumber : Program Imunisasi Samkot

TABEL 31

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK.MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kel SPL	97	95	192	93	95.9	93	97.9	186	96.9	95	97.9	98	103.2	193	100.5	92	94.8	87	91.6	179	93.2	89	91.8	78	82.1	167	87.0
2	Kel Bugis	37	36	73	40	108.1	43	119.4	83	113.7	44	118.9	49	136.1	93	127.4	40	108.1	38	105.6	78	106.8	38	102.7	38	105.6	76	104.1
3	Kel Pelabuhan	51	50	101	52	102.0	44	88.0	96	95.0	51	100.0	44	88.0	95	94.1	57	111.8	46	92.0	103	102.0	57	111.8	48	96.0	105	104.0
4	Kel Pasar Pagi	28	28	56	20	71.4	14	50.0	34	60.7	17	60.7	12	42.9	29	51.8	22	78.6	22	78.6	44	78.6	20	71.4	18	64.3	38	67.9
5	Kel.Karang Mumus	47	47	94	42	89.4	47	100.0	89	94.7	39	83.0	46	97.9	85	90.4	49	104.3	45	95.7	94	100.0	47	100.0	46	97.9	93	98.9
JUMLAH		260	256	516	247	95.0	241	94.1	488	94.6	246	94.6	249	97.3	495	95.9	260	100.0	238	93.0	498	96.5	251	96.5	228	89.1	479	92.8

Sumber : Program imunisasi samkot

Keterangan :

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR : measles rubella

TABEL 32

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELLA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN
(BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kel SPL	102	100	202	67	65.7	68	68.0	135	66.8	72	70.6	74	74.0	146	72.3
2	Kel Bugis	41	39	80	36	87.8	41	105.1	77	96.3	44	107.3	40	102.6	84	105.0
3	Kel Pelabuhan	54	54	108	39	72.2	42	77.8	81	75.0	38	70.4	41	75.9	79	73.1
4	Kel Pasar Pagi	30	31	61	18	60.0	22	71.0	40	65.6	19	63.3	15	48.4	34	55.7
5	Kel.Karang Mumus	51	50	101	26	51.0	36	72.0	62	61.4	34	66.7	45	90.0	79	78.2
JUMLAH		278	274	552	186	66.9	209	76.3	395	71.6	207	74.5	215	78.5	422	76.4

Sumber : Program Imunisasi Samkot

TABEL 33

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bugis	84	84	100.0	245	245	100.0	329	329	100.0
2	Pasar Pagi	84	60	71.4	202	202	100.0	286	262	91.6
3	Pelabuhan	106	106	100.0	318	318	100.0	424	424	100.0
4	Sungai pinang Luar	192	162	84.4	767	590	76.9	959	752	78.4
5	Karang mumus	94	81	86.2	314	300	95.5	408	381	93.4
JUMLAH		560	493	88.0	1,846	1,655	89.7	2,406	2,148	89.3

Sumber :Program Gizi Samkot

Keterangan : Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 34

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	SASARAN BALITA (USIA 0 - 59 BULAN)			SASARAN ANAK BALITA (USIA 12 - 59 BULAN)			BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
		L	P	L + P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pelabuhan	185	201	386	158	148	306	231	60	120	31	120	31	55	14.2
2	Karang Mumus	204	180	384	172	137	309	225	59	201	52	201	52	51	13.3
3	Pasar Pagi	136	139	275	113	105	218	99	36	103	37	103	37	31	11.3
4	Sungai Pinang Luar (SPL)	484	487	971	381	388	769	468	48	320	33	320	33	247	25.4
5	Bugis	167	175	342	131	119	250	358	105	255	75	255	75	99	28.9
JUMLAH		1,176	1,182	2,358	955	897	1,852	1,381	59	999	42	999	42	483	20

Sumber : Program Anak

TABEL 35

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	BALITA								
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
					JUMLAH (D)			% (D/S)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bugis	140	138	278	120	128	248	85.7	92.8	89.2
2	Pelabuhan	186	171	357	69	56	125	37.1	32.7	35.0
3	Karang Mumus	196	179	375	65	63	128	33.2	35.2	34.1
4	Pasar Pagi	122	112	234	30	37	67	24.6	33.0	28.6
5	Sungai Pinang Luar	424	454	878	204	208	412	48.1	45.8	46.9
JUMLAH		1,068	1,054	2,122	488	492	980	45.7	46.7	46.2

Sumber : Program Gizi Samkot

TABEL 36

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U DAN BB/TB MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bugis	247	13	5.3	247	10	4.0	247	3	1.2	1	0.4
2	Pasar Pagi	67	5	7.5	67	4	6.0	67	2	3.0	1	1.5
3	Pelabuhan	125	8	6.4	125	4	3.2	125	5	4.0	0	0.0
4	SPL	412	46	11.2	412	23	5.6	412	28	6.8	1	0.2
5	Karang Mumus	128	9	7.0	128	2	1.6	128	6	4.7	0	0.0
JUMLAH		979	81	8.3	979	43	4.4	979	44	4.5	3	0.3

Sumber : Program Gizi Samkot

TABEL 37

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS. SMA/MA SERTA PENDIDIKAN DASAR MENURUT
KELURAHAN UPTD. PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1 - 9)			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Sungai Pinang Luar	351	351	100	1,368	1,368	100	1,227	1,227	100	9,836	6,757	68.7	6	6	100	10	10	100	6	6	100
2	Pelabuhan	301	301	100	27	27	100	142	142	100	2,326	1,735	74.6	3	3	100	1	1	100	2	2	100
3	Pasar Pagi	150	150	100	6	6	100	51	51	100	1,168	939	80.4	2	2	100	1	1	100	2	2	100
4	Karang Mumus	273	273	100	8	8	100	0	0	0	1,570	1,243	79.2	5	5	100	1	1	100	0	0	0
5	Bugis	144	144	100	210	210	100	136	136	100	1,915	1,394	72.8	3	3	100	2	2	100	2	2	100
JUMLAH		1,219	1,219	100.0	1,619	1,619	100.0	1,556	1,556	100.0	16,815	12,068	71.8	19	19	100.0	15	15	100.0	12	12	100.0

Sumber : Laporan Kegiatan UKGS dan Data Penjaringan

TABEL 38

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KELURAHAN UPTD. PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sungai Pinang Luar	98	21	272	4.7	272	22	0.1
2	Pelabuhan	30	4	67	7.5	67	7	0.1
3	Pasar Pagi	17	2	38	8.5	38	2	0.1
4	Karang Mumus	17	5	42	3.4	42	3	0.1
5	Bugis	56	8	110	7.0	110	3	0.0
	Luar Wilayah	87	12	197		197	14	0.1
JUMLAH		305	52	726	5.9	726	51	0.1

Sumber ; Register Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut

Keterangan : Pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 39

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN UPTD. PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Sungai Pinang Luar	6	2	33	6	100	830	809	1,639	798	96.1	803	99.3	1,601	97.7	410	429	839	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Pelabuhan	3	0	0	3	100	695	673	1,368	670	96.4	652	96.9	1,322	96.6	312	300	612	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Pasar Pagi	2	2	100	2	100	370	363	733	368	99.5	361	99.4	729	99.5	207	204	411	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Karang Mumus	5	1	20	5	100	636	653	1,289	607	95.4	633	96.9	1,240	96.2	160	169	329	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Bugis	3	0	0	3	100	341	330	671	332	97.4	321	97.3	653	97.3	174	170	344	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH		19	5	26.3	19	100.0	2,872	2,828	5,700	2,775	96.6	2,770	97.9	5,545	97.3	1,263	1,272	2,535	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Laporan kegiatan UKGS dan Data Penjaringan

TABEL 40

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kel SPL	4,017	3,878	7,895	515	12.8	709	18.3	1,224	15.5	45	8.7	73	10.3	118	9.6
2	Kel Bugis	1,659	1,550	3,209	117	7.1	242	15.6	359	11.2	17	14.5	38	15.7	55	15.3
3	Kel Pelabuhan	2,113	2,015	4,128	102	4.8	78	3.9	180	4.4	12	11.8	12	15.4	24	13.3
4	Kel Pasar Pagi	1,135	1,149	2,284	54	4.8	32	2.8	86	3.8	4	7.4	3	9.4	7	8.1
5	Kel Karang Mumus	1,979	1,929	3,908	36	1.8	66	3.4	102	2.6	1	2.8	19	28.8	20	19.6
JUMLAH		10,903	10,521	21,424	824	7.6	1,127	10.7	1,951	9.1	79	9.6	145	12.	224	11.

														9		5
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	---

Sumber : Program PTM Samkot

TABEL 41

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUA N	LAKI-LAKI + PEREMPUA N	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SAMARINDA KOTA	105	105	210	87	82.9	92	87.6	179	85.2	8	8.7	12	13.0
JUMLAH		105	105	210	87	82.9	92	87.6	179	85.2	8	8.7	12	13.0

Sumber : Register PKM Samkot dan KUA

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kel SPL	505	577	1,082	158	31.3	184	31.9	342	31.6
2	Kel Bugis	181	205	386	91	50.3	106	51.7	197	51.0
3	Kel Pelabuhan	407	488	895	63	15.5	77	15.8	140	15.6
4	Kel Pasar Pagi	174	227	401	34	19.5	73	32.2	107	26.7
5	Kel.Karang Mumus	324	421	745	40	12.3	47	11.2	87	11.7

JUMLAH	1,591	1,918	3,509	386	24.3	487	25.4	873	24.9
---------------	--------------	--------------	--------------	------------	-------------	------------	-------------	------------	-------------

Sumber : Program Lansia Samkot

TABEL 43

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK DAN CASE
DETECTION (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKU LOSIS ANAK 0- 14 TAHUN
			LAKI- LAKI		PEREMP UAN		LAKI- LAKI + PEREM PUAN	
			JUM LAH	%	JUM LAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bugis	26	16	61 .5	10	38 .5	26	2
2	Sungai Pinang Luar	54	38	70 .4	16	29 .6	54	
3	Karang Mumus	38	16	42 .1	22	57 .9	38	
4	pelabuhan	92	31	33 .7	61	66 .3	92	
5	Pasar pagi	29	19	65 .5	10	34 .5	29	
JUMLAH		239	120	50	119	49	239	2

			.2		.8		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS	313						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR		76.4					
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2022						758	
CASE DETECTION RATE (%)						31.5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)							2.2

TABEL 44

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
		L	P	L + P	L	P	L + P	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JU ML AH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUML AH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	PUSKESMAS SAMARINDA	14	13	27	28	24	52	5	35.7	6	46.2	11	40.7	7	25.0	2	8.3	9	17.3	12	42.9	8	33.3	20	38.5	3	5.8

4	Sungai Pinang Luar (SPL)	971	173	173	100.0	0	15	8	0	0	15	8	23	#DIV/0!	61	89	150
5	Bugis	342	71	71	100.0	0	9	3	0	0	9	3	12	#DIV/0!	33	26	59
JUMLAH		2,358	341	341	100.0	0	29	14	0	0	29	14	43	#DIV/0!	143	155	298
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%					5												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%					100.0%												

TABEL 46

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN, KELURAHAN DAN KELOMPOK UMUR PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	KELOMPOK UMUR	H I V			
			L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7
1	SAMKOT	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
		5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
		15 - 19 TAHUN	15	6	21	4.7
		20 - 24 TAHUN	74	76	150	33.6
		25 - 49 TAHUN	149	120	269	60.3
		≥ 50 TAHUN	2	4	6	1.3

JUMLAH			240	206	446	
PROPORSI JENIS KELAMIN			53.8	46.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV						854
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar						395
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar						46.3

Sumber : Program HIV Samkot

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 47

**PERSENTASE ODVIH BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5

1	SAMKOT	3	3	100
JUMLAH		3	3	100

Sumber : Program HIV Samkot

TABEL 48

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA
TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
			SEMU A UMUR	BALIT A	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pasar Pagi	3,776	102	39	2	2.0	1	2.6	2	100.0	1	100.0	1	100.0
2	Karang Mumus	6,347	171	63	4	2.3	2	3.2	4	100.0	2	100.0	2	100.0

3	Sungai Pinang Luar	12853	347	148	18	5.2	14	9.5	18	100.0	14	100.0	14	100.0
4	Bugis	4968	134	47	14	10.4	9	19.1	14	100.0	9	100.0	9	100.0
5	Pelabuhan	6,828	184	60	1	0.5	1	1.7	1	100.0	1	100.0	1	100.0
JUMLAH		34,772	939	357	39	4.2	27	7.6	39	100.0	27	100.0	27	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843										

Sumber : Program P2P Diare Samkot

Ket :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RSPersentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dan perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 49

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA THAUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8

1	KARANG MUMUS	18	0	18.0	18	18.0	0
2	PELABUHAN	14	0	14.0	14	14.0	0
3	PASAR PAGI	8	1	7.0	8	8.0	1
4	BUGIS	12	0	12.0	12	12.0	0
5	SUNGAI PINANG LUAR	37	1	27.0	27	27.0	1
JUMLAH		89	2	78	79	79.0	2

Sumber : Register PKM Samkot

\

TABEL 50

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF DAN MENDAPATKAN HBIG MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
			< 24 JAM		≥ 24 JAM		TOTAL	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KARANG MUMUS	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	PELABUHAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PASAR PAGI	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
4	BUGIS	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	SUNGAI PINANG LUAR	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
JUMLAH		2	2	100.0	0	0.0	2	100.0

Sumber : Register PKM Samkot

TABEL 51

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	KASUS BARU								
		Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelabuhan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Pasar Pagi			0			0	0	0	0

3	Karang Mumus			0			0	0	0	0
4	Sungai Pinang Luar			0			0	0	0	0
5	Bugis			0			0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	1	0	1	1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!		100.0	0.0		100.0	0.0	

Sumber : Register Pasien

TABEL 52

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN, MENURUT
 KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA THAUN 2022

NO	KELURAHAN	KASUS BARU
----	-----------	------------

		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pelabuhan	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
3	Pasar Pagi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Karang Mumus	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Sungai Pinang Luar	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
0	Bugis	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH		1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0

Sumber : Register Pasien

TABEL 53

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2023

NO	KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR
----	-----------	-----------------

		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pelabuhan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Pasar Pagi			0			0	0	0	0
3	Karang Mumus			0			0	0	0	0
4	Sungai Pinang Luar			0			0	0	0	0
5	Bugis			0			0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	1	1	0	1	1

Sumber : Register Pasien

TABEL 54

NO	KELURAHAN	KUSTA (PB)	KUSTA (MB)
----	-----------	------------	------------

		TAHUN 2021			TAHUN 2020		
		JUMLAH PENDERITA BARU ^a	JUMLAH PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JUMLAH PENDERITA BARU ^b	JUMLAH PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelabuhan	0	0	#DIV/0!	1	0.0	0
2	Pasar Pagi			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Karang Mumus			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Sungai Pinang Luar			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Bugis			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH		0	0	#DIV/0!	1	0	0

**PENDERITA KUSTA SELESIA BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

Sumber : SITB

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya. Misalnya untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya. Misalnya untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

TABEL 55

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Kel SPL		0
2	Kel Bugis		0
3	Kel Pelabuhan		0
4	Kel Pasar Pagi		0
5	Kel.Karang Mumus		0
			0
JUMLAH		4,615	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			0.0

Sumber : Program Imunisasi Samkot

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN
KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I																
		DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL		JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS							
		L	P	L+P			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kel SPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
2	Kel Bugis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
3	Kel Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
4	Kel Pasar Pagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
5	Kel.Karang Mumus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)					#DIV/0!							#DIV/0!						

Sumber : Surveilans Samkot

TABEL 57

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kel SPL	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Kel Bugis	14	18	32	0	1	1	0.0	5.6	3.1
3	Kel Pelabuhan	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kel Pasar Pagi	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Kel.Karang Mumus	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH		24	26	50	0	1	1	0.0	3.8	2.0

Sumber : Program Surveilans Samkot

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 58

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	MALARIA															
		SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
			MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kel SPL	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Kel Bugis	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Kel Pelabuhan	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kel Pasar Pagi	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Kel.Karang Mumus	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH		0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Program P2P Malaria Samkot

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 59

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
		KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kel SPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kel Bugis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kel Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kel Pasar Pagi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kel.Karang Mumus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Program Kecacingan

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kel SPL	1,652	1,631	3,283	76	4.6	105	6.4	181	5.5
2	Kel Bugis	669	643	1,312	42	6.3	60	9.3	102	7.8
3	Kel Pelabuhan	917	915	1,832	34	3.7	33	3.6	67	3.7
4	Kel Pasar Pagi	481	502	983	8	1.7	23	4.6	31	3.2
5	Kel Karang Mumus	843	858	1,701	12	1.4	38	4.4	50	2.9
JUMLAH		4,562	4,549	9,111	172	3.8	259	5.7	431	4.7

Sumber : Program PTM Samkot

TABEL 61

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA
KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Kel SPL	374	69	18.4
2	Kel Bugis	149	47	31.5
3	Kel Pelabuhan	208	29	13.9
4	Kel Pasar Pagi	112	18	16.1
5	Kel Karang Mumus	194	26	13.4
JUMLAH		1,037	189	18.2

Sumber : Program PTM Samkot (DM)

TABEL 62

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADARI) MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SPL	3	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	BUGIS	3	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3	PELABUHAN	2	2	2	100.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	PASAR PAGI	3	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	KARANGB MUMUS	1	1	1	100.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH		12	12	12	100.0	12	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber : Program Keluarga Berencana
 Keterangan : IVA : Inspeksi Visual dengan Asam asetat
 *diisi dengan checklist (v)

TABEL 63

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
		SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sungai Pinang Luar	14	0	6	0	0	6	0	0	12	0	12	85.7
2	Bugis	6	0	5	0	1	4	2	1	9	2	12	200.0
3	Pelabuhan	8	0	0	0	0	5	2	0	5	2	7	87.5
4	Pasar Pagi	5	0	0	0	0	4	0	0	4	0	4	80.0
5	Karang Mumus	6	0	1	0	0	3	0	0	4	0	4	66.7
	Luar Wilayah			4		3	3	1	3	7	1	11	#DIV/0!
JUMLAH		39	0	16	0	4	25	5	4	41	5	39	100.0

Sumber : Laporan bulanan kesehatan jiwa

TABEL 64

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	PELABUHAN	6	5	83.3
2	KARANG MUMUS	3	2	66.7
3	SUNGAI PINANG LUAR	4	4	100.0
4	PASAR PAGI	2	1	50.0
5	BUGIS	6	3	50.0
JUMLAH		21	15	71.4

Sumber : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

TABEL 65

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT)
MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PELABUHAN	2,304	21	2283	0	0	0	0	2,304	100.0	2,304	100.0	0.911458333
2	KARANG MUMUS	2,082	49	2033	0	0	0	0	2,082	100.0	2,082	100.0	2.353506244
3	SUNGAI PINANG LUAR	4,129	85	4044	0	0	0	0	4,129	100.0	4,129	100.0	2.058609833
4	PASAR PAGI	1,256	20	1180	56	0	0	0	1,256	100.0	1,256	100.0	1.592356688
5	BUGIS	1,682	39	1643	0	0	0	0	1,682	100.0	1,682	100.0	2.318668252
JUMLAH		11,453	214	11,183	56	0	0	0	11,453	100.0	11,453	100.0	1.868506068

Sumber : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

TABEL 66

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)													
			KELURAHAN STOP BABS (SBS) ^a	KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		KELURAHAN 5 PILAR STBM ^a	KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PELABUHAN	2,304	1	2300	100	2300	100	2250	98	2206	96	1	2302	100	11,358	493
2	KARANG MUMUS	2,082	1	2082	100	2062	99	2033	98	1991	96	1	2079	100	10,247	492
3	SUNGAI PINANG LUAR	4,129	-	4128	100	4128	100	4111	100	3972	96	-	1198	29	17,537	425
4	PASAR PAGI	1,256	1	1256	100	1211	96	1199	95	1191	95	1	4109	327	8,966	714
5	BUGIS	1,682	1	1682	100	1680	100	1645	98	1561	93	1	1679	100	8,247	490
JUMLAH		11,453	0	11,448	100	11,381	99	11,238	98	10,921	95	0	11,367	99	56,355	492

Sumber : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Ket a: diisi dengan Ya atau Tidak

*SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 67

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT
KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
		SEKOLAH		PUSKESMA S	PASA R	TOTA L	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
							SD/MI		SMP/MTs							
		SD/M I	SMP/MT s				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PELABUHAN	3	1	0	0	4	3	100.0	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4.0	100
2	KARANG MUMUS	5	0	0	0	5	5	100.0	-	-	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5.0	100.0
3	SUNGAI PINANG LUAR	6	10	0	0	16	5	83.3	9	90.0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	14.0	87.5
4	PASAR PAGI	2	2	0	1	5	2	100.0	1	50.0	0	#DIV/0!	-	0	3.0	60.0
5	BUGIS	3	2	1	0	6	3	100.0	2	100.0	0	0.0	-	#DIV/0!	5.0	83.3
JUMLAH		19	15	1	1	36	18	94.7	13	86.7	0	0.0	0	0.0	31	86.1

Sumber : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

TABEL 68

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KELURAHAN
PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PELABUHAN	0	0	#DIV/0!	9	8	89	29	0	0	4	4	100	27	21	78	4	2	50	4	2	50
2	KARANG MUMUS	0	0	#DIV/0!	2	1	50	0	0	#DIV/0!	5	3	60	22	17	77	2	1	50	5	3	60
3	SUNGAI PINANG LUAR	0	0	#DIV/0!	9	7	78	44	0	0	6	5	83	32	23	72	1	1	100	16	12	75
4	PASAR PAGI	1	0	0	1	1	100	0	0	#DIV/0!	2	1	50	19	15	79	2	2	100	4	1	25
5	BUGIS	0	0	#DIV/0!	9	9	100	0	0	#DIV/0!	3	2	67	26	21	81	8	2	25	5	4	80
JUMLAH		1	0	0	30	26	87	73	0	0	20	15	75	126	97	77	17	8	47	34	22	65

Sumber : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

TABEL 69

KASUS COVID-19 MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS SAMARINDA KOTA TAHUN 2022

NO	KELURAHAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7
1	SPL	31	31	0	100	0
2	KR. MUMUS	20	20	0	100	0
3	P. PAGI	13	13	0	100	0
4	BUGIS	20	20	0	100	0
5	PELABUHAN	28	28	0	100	0
JUMLAH		112	112	0	100	0

Sumber : Tim Covid

TABEL 70

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KELURAHAN PUSKESMAS
SAMARINDA KOTA TAHUN 2022**

NO	KELURAHAN	0 - 4 TAHUN		5 - 6 TAHUN		7 - 14 TAHUN		15 - 59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SPL	0	1	0	0	1	1	9	11	6	2	16	15
2	KR. MUMUS	0	0	0	0	1	0	8	7	2	2	11	9
3	P. PAGI	0	0	0	0	0	1	1	6	3	2	4	9
4	BUGIS	0	1	0	0	0	0	9	8		2	9	11
5	PELABUHAN	0	0	0	0	1	1	9	11	3	3	13	15
JUMLAH		0	2	0	0	3	3	36	43	14	11	53	59

Sumber : Tim Covid

